



# SMART CITY

Kota Banda Aceh



"Menjadi Kota Pintar Islami  
yang Inovatif dan Kompetitif"

*EXECUTIVE SUMMARY*

**MASTERPLAN SMART CITY KOTA BANDA ACEH**

**2019 - 2029**

## ORGANISASI GERAKAN MENUJU SMART CITY KOTA BANDA ACEH

DEWAN PEMBINA : WALIKOTA BANDA ACEH

KOMITE PELAKSANA : DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK  
KOTA BANDA ACEH

TIM PENYUSUN :

1. Muhd. Iqbal, S.Si., M.Kom.
2. Drs. Rahmat Kadafi, M.M.
3. T. Taufik Mauliansyah S.Si.T, M.Si.
4. Mahdi, S.Pd., M.M.
5. Zakaria, S.Si., M.Si.
6. Ramadan Putra Siregar, S.Kom.
7. Zulia Maulina, S.Kom.
8. Fajar Ary Prabowo
9. Teuku Ariessa Sukhairi

## KATA SAMBUTAN KEPALA DAERAH

Dinamika kehidupan sosial di perkotaan yang semakin tinggi menumbuhkan harapan warga yang semakin meningkat, sementara di sisi lain pemerintah kota memiliki keterbatasan dalam hal personil, anggaran, dan sarana. Ketika dihadapkan pada realita tersebut, kami yakin bahwa jawaban yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan konsep *Smart City*. Kami percaya bahwa layanan publik dapat menjadi lebih efektif, efisien dan lebih mudah ketika kita melibatkan perangkat teknologi serta inovasi-inovasi baru dengan menerapkan konsep *Smart City*.

Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan konsep *Smart City*, yaitu sisi pemerintahan, anggaran dan masyarakat. Dari sisi pemerintahan, aparat birokrasi masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan maupun implementasi TIK sehingga perlunya peningkatan kualitas SDM pemerintahan selaku *leading sector* penerapan konsep *Smart City* kepada masyarakat. Dari sisi anggaran, penerapan konsep *Smart City* tidak dapat hanya mengandalkan APBD. Oleh karena itu pentingnya mencari investor dan melibatkan swasta. Pemerintah selaku *leading sector* dan katalis yang berperan penting dalam menginformasikan kebutuhan Kota Banda Aceh agar tercapainya tujuan penerapan konsep *Smart City*. Dari sisi masyarakat, perlunya peningkatan literasi yang terkait konsep *Smart City* sehingga masyarakat lebih teredukasi. Kota yang cerdas dimulai dari warga yang cerdas pula. Pada umumnya tingkat melek teknologi warga Kota Banda Aceh sudah cukup baik, literasi internet pun sudah sangat baik. Tetapi, kebiasaan menggunakan teknologi untuk layanan publik masih perlu ditingkatkan. Terkadang, banyak informasi terkini (hal-hal yang dimiliki pemerintah) sangat sulit untuk sampai kepada masyarakat sehingga banyak warga yang belum mengetahuinya. Oleh karena itu penguatan literasi melalui sosialisasi rutin sangat diperlukan untuk membuka wawasan masyarakat.



Banda Aceh, Oktober 2019

**WALI KOTA BANDA ACEH**

**Aminullah Usman, S.E., Ak., M.M.**

## KATA SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN *SMART CITY*

Kota dan masyarakat di seluruh dunia pada umumnya sedang menghadapi tantangan yang sulit. Lima puluh persen populasi dunia tinggal di daerah perkotaan. Diperkirakan angka ini akan terus bertambah hingga mencapai enam puluh persen. Hal ini menimbulkan tekanan besar pada infrastruktur kota seperti perumahan, transportasi, air, listrik dan layanan kota lainnya. Dibutuhkan belanja modal yang sangat besar untuk penataan ulang. Permasalahan tersebut dapat dikurangi secara cerdas melalui penerapan solusi terukur dengan melibatkan teknologi terdepan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan Kota. Solusi yang dikemas dalam penerapan inovasi dan konsep *Smart City*. Untuk mewujudkan Kota Cerdas atau *Smart City*, sedikit demi sedikit Kota Banda Aceh melakukan penataan di berbagai sektor.



Kami berharap dengan penerapan konsep *Smart City* di Kota Banda Aceh dapat meningkatkan pelayanan masyarakat menjadi lebih baik, lebih transparan, akuntabel dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai kegiatan dan layanan. Sebelum mengikuti program gerakan menuju 100 *Smart City*, Kota Banda Aceh telah ada arah menuju *Smart City* dengan pembangunan infrastruktur seperti *data center*, pengembangan aplikasi, pembangunan jaringan *fiber optic* dan lain-lain. Hanya saja belum ada arah menuju integrasi dan kolaborasi antar semua elemen. Diharapkan setelah mengikuti bimbingan teknis dan menyusun dokumen *masterplan*, seluruh elemen dan *stakeholder* dapat menapaki jalan menuju arah yang sama untuk menjadi Kota Pintar.

Banda Aceh, Oktober 2019

**SEKRETARIS DEWAN *SMART CITY***

**Ir. Bahagia, Dpl., SE.**

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| KATA SAMBUTAN KEPALA DAERAH .....  | I         |
| KATA SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN <i>SMART CITY</i> .....                             | II        |
| DAFTAR ISI .....   | III       |
| DAFTAR GAMBAR .....  | IV        |
| DAFTAR TABEL .....   | V         |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>  |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....   | 1         |
| <b>II. VISI <i>SMART CITY</i> KOTA BANDA ACEH</b> .....                            | <b>3</b>  |
| 2.1 VISI <i>SMART CITY</i> BANDA ACEH .....  | 3         |
| 2.2 MISI <i>SMART CITY</i> KOTA BANDA ACEH .....                                   | 3         |
| <b>III. STRATEGI PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i></b> .....                           | <b>6</b>  |
| 3.1 <i>SMART GOVERNANCE</i> .....  | 6         |
| 3.2 <i>SMART BRANDING</i> .....  | 7         |
| 3.3 <i>SMART ECONOMY</i> .....   | 9         |
| 3.4 <i>SMART LIVING</i> .....  | 10        |
| 3.5 <i>SMART SOCIETY</i> .....   | 11        |
| 3.6 <i>SMART ENVIRONMENT</i> .....   | 13        |
| <b>IV. PETA JALAN PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i></b> .....                          | <b>15</b> |
| 4.1 RENCANA AKSI .....   | 15        |
| 4.1.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City .....                      | 15        |
| 4.1.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City .....                 | 21        |
| 4.1.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Smart City ..... | 27        |
| 4.1.4 Rencana Penguatan Literasi Smart City .....                                  | 32        |
| 4.2 ROAD MAP <i>SMART CITY</i> .....   | 41        |
| 4.2.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2019-2020) .....                           | 42        |
| 4.2.2 Fase Program Jangka Menengah (2019-2024) .....                               | 54        |
| 4.2.3 Fase Program Jangka Panjang (2019-2029) .....                                | 67        |
| 4.3 QUICK WIN .....  | 71        |
| <b>V. PENUTUP</b> .....  | <b>81</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.4 Tahapan Pembangunan <i>Smart City</i> Kota Banda Aceh.....    | 41 |
| Gambar 4.5 Dimensi <i>Smart City</i> yang Terkait Program Berindah ..... | 75 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Strategi Pembangunan <i>Smart Governance</i> .....   | 7  |
| Tabel 3.2 Strategi Pembangunan <i>Smart Branding</i> .....   | 8  |
| Tabel 3.3 Strategi Pembangunan <i>Smart Economy</i> .....  | 9  |
| Tabel 3.4 Strategi Pembangunan <i>Smart Living</i> .....   | 10 |
| Tabel 3.5 Strategi Pembangunan <i>Smart Society</i> .....  | 12 |
| Tabel 3.6 Strategi Pembangunan <i>Smart Environment</i> .....  | 13 |
|  |    |
| Tabel 2.1 Kata Kunci Visi Smart City Banda Aceh .....  | 3  |
| Tabel 2.2 Misi Smart City Banda Aceh .....   | 4  |
| Tabel 2.3 Hubungan antara Misi <i>Smart City</i> Banda Aceh dan RPJMD .....                            | 4  |
|  |    |
| Tabel 4.1 Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan <i>Smart City</i> Banda Aceh .....                       | 17 |
| Tabel 4.2 Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan <i>Smart City</i> Banda Aceh.....                      | 20 |
| Tabel 4.3 Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung .....                                       | 22 |
| Tabel 4.4 Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan <i>Software</i> Pendukung .....                       | 29 |
| Tabel 4.6 Rencana Aksi Penguatan Literasi .....  | 32 |
| Tabel 4.7 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2019-2020) .....   | 42 |
| Tabel 4.8 Fase Program Jangka Menengah (2019-2024) .....   | 54 |
| Tabel 4.9 Fase Jangka Panjang (2019-2029) .....  | 67 |
| Tabel 4.10 <i>Quick Win Smart City</i> Banda Aceh.....   | 71 |
| Tabel 4.11 Tahapan ( <i>Milestones</i> ) dan Kegiatan <i>Quick Win Smart City</i> Kota Banda Aceh..... | 75 |







## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan kota atau daerah berbasis *Smart City* telah menjadi tren di seluruh penjuru dunia, begitu juga bagi pembangunan kota atau daerah di Indonesia. Mengingat bahwa pendekatan *Smart City* telah menjadi kebutuhan, khususnya bagi pemerintah agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dalam program Gerakan Menuju 100 *Smart City* yang dicanangkan oleh Kementerian Kominfo, Kota Banda Aceh juga terdorong untuk melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Daerah Pintar. Dengan adanya pembangunan berbasis *Smart City*, maka terbukanya ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi Kota Banda Aceh dengan memanfaatkan teknologi sebagai *enabling factor*.

Pada saat yang sama, perubahan tren ini seharusnya tidak serta merta mengubah identitas Kota Banda Aceh yang telah terbentuk ratusan tahun lamanya. Kota Banda Aceh dikenal dengan Kota Serambi Mekkah didasarkan pada konsistensi menerapkan syariat Islam secara kaffah dengan memperkuat pelaksanaan aqidah dan akhlak dalam setiap tatanan kehidupan masyarakat sehingga mewujudkan nilai-nilai islami dalam seluruh aspek kehidupan warga Kota Banda Aceh. Maka, konsep pembangunan *Smart City* dapat adaptif dengan kearifan lokal. Segala pengembangan program inovasi yang dibuat sudah seharusnya berorientasi pada syariat Islam. Pemerintah Kota Banda Aceh serta masyarakat diharapkan mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep *Smart City* secara baik dengan melihat potensi dan permasalahan, kesiapan infrastruktur, serta SDM yang dimiliki, sehingga berkesinambungan dalam menjaga keseimbangan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kota Banda Aceh merupakan pusat pemerintahan provinsi Aceh. selain itu, Letaknya yang strategis menjadikan Kota Banda Aceh sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan serta pusat keagamaan. Kota Banda Aceh juga ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yang dipromosikan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dalam Rencana Sistem Perkotaan Nasional

Dalam proses pembangunan *Smart City*, Kota Banda Aceh melakukan berbagai persiapan menuju reformasi kota pintar. Dilakukan analisis kesiapan *Smart City* Kota Banda Aceh guna mendapatkan gambaran kapasitas dan kapabilitas kota dalam menerapkan program- program pembangunan *Smart City*. Tiga komponen utama yang menjadi kajian yaitu kesiapan struktur, infrastruktur dan superstruktur. Analisis struktur kota dilakukan untuk mengetahui kondisi dari unsur utama yang menjadi penggerak dalam pembangunan Kota Banda Aceh. Kesiapan infrastruktur di Kota Banda Aceh memberi gambaran dan ukuran kondisi sarana dan prasarana

fisik yang menjadi titik tolak dalam pembangunan *Smart City* daerah. Suprastruktur merupakan langkah penyiapan kebijakan atau peraturan Kota Banda Aceh, kelembagaan, dan tata laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

Sistem pembangunan *Smart City* terdiri dari 6 (enam) dimensi, yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Dimensi- dimensi tersebut merupakan pendekatan terhadap tata kelola yang menysasar langsung isu-isu strategis dalam tatanan pemerintahan dan masyarakat Kota Banda Aceh. Sehingga terwujud visi Smart City Kota Banda Aceh **“Menjadi Kota Pintar Islami yang Inovatif dan Kompetitif.”**

Perencanaan dan pengembangan *Smart City* Kota Banda Aceh melalui pendekatan 6 (enam) dimensi dituang dalam penyusunan *Master Plan* secara sistematis, efektif, efisien, logis, kondisional, partisipatif dan realistis sesuai dengan kebutuhan Kota Banda Aceh dalam jangka pendek, menengah dan panjang, sehingga dapat mewujudkan kota yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pemerintah Kota Banda Aceh yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

Terdapat beberapa Peraturan Wali Kota yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk menyusun regulasi penyelenggaraan konsep *Smart City* di Kota Banda Aceh, sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan daerah tetap berkelanjutan dan ditampung dalam satu wadah. Peraturan Wali Kota yang dapat menjadi acuan Smart City telah dibuat sejak tahun 2016 sejalan dengan penerapan Rencana Induk TIK. Peraturan Wali Kota Banda Aceh ini telah meliputi 6 mekanisme Dimensi Smart City.

## II. VISI *SMART CITY* KOTA BANDA ACEH

### 2.1 Visi *Smart City* Banda Aceh

Visi pengembangan *Smart City* di Kota Banda Aceh adalah:

**“Menjadi Kota Pintar Islami yang Inovatif dan Kompetitif”.**

Visi *Smart City* Kota Banda Aceh dapat dijabarkan dalam 3 (tiga) kata kunci penting yaitu **“Kota Pintar Islami”**, **“Inovatif”** dan **“Kompetitif”** yang maknanya dapat dijabarkan arti dari kata - kata tersebut.

**Tabel 2.1** Kata Kunci Visi *Smart City* Banda Aceh

|                           |   |
|---------------------------|---|
| <b>Kota Pintar Islami</b> | Dapat diwujudkan dengan cara mendasarkan seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan kehidupan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara bersih, transparan, akuntabel, dan demokratis sesuai syariah Islam yang sesuai dengan identitas lokal Kota Banda Aceh.   |
| <b>Inovatif</b>           | Membangun masyarakat yang tak kenal lelah belajar berbagai ilmu termasuk teknologi untuk meningkatkan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cerdas, sehingga terwujud peningkatan kualitas hidup, dengan tata kota yang indah, nyaman, aman, dan bebas polusi secara berkelanjutan. Dengan demikian pada akhirnya kota Banda Aceh menjadi kota yang pintar, hijau tangguh dan layak huni yang berkelanjutan. |
| <b>Kompetitif</b>         | Dapat diwujudkan dengan cara membentuk masyarakat Kota Banda Aceh menjadi Masyarakat yang cerdas yang berdaya saing tinggi dan memiliki ekosistem perkotaan yang maju dengan memiliki ciri khas masyarakat yang menghargai nilai lokal, berpendidikan tinggi, masyarakat yang berpikiran terbuka, kreatif & fleksibel, dan juga, masyarakat yang berbasis teknologi informasi.  |

### 2.2 Misi *Smart City* Kota Banda Aceh

Agar pencapaian visi *Smart City* Kota Banda Aceh tersebut dapat diwujudkan, maka disusunlah 6 misi yang dapat mendukung pelaksanaannya yaitu:

**Tabel 2.2** Misi Smart City Banda Aceh

| <b>MISI SMART CITY KOTA BANDA ACEH</b> |   | <b>DIMENSI SMART CITY</b> |
|--|---|---------------------------|
| <b>Misi 1</b>                          | : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan syariat islam dan partisipatif, birokrasi yang efektif, efisien, dan transparan serta didukung oleh terintegrasinya sistem pelayanan publik. | <i>Smart Governance</i>   |
| <b>Misi 2</b>                          | : Mewujudkan Kota Banda Aceh untuk berinovasi dengan menguatkan identitas Kota Banda Aceh menjadi pusat wisata islami dunia yang cerdas dan berbudaya.  | <i>Smart Branding</i>     |
| <b>Misi 3</b>                          | : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan penataan di sektor industri dan ekonomi Syariah.   | <i>Smart Economy</i>      |
| <b>Misi 4</b>                          | : Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi dengan masyarakat yang sehat, toleran serta memiliki rasa kebersamaan yang kuat.      | <i>Smart Living</i>       |
| <b>Misi 5</b>                          | : Mendorong digitalisasi dan pemanfaatan teknologi yang lebih luas terhadap pemerintah, gampong, kampus, sekolah, komunitas serta dunia usaha agar menjadi berprestasi dan berdaya saing.             | <i>Smart Society</i>      |
| <b>Misi 6</b>                          | : Mewujudkan Kota Banda Aceh Menjadi Kota yang hijau, layak huni, tangguh, dan berkelanjutan.   | <i>Smart Environment</i>  |

Hubungan antara misi *Smart City* Banda Aceh terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banda Aceh 2017 – 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3** Hubungan antara Misi *Smart City* Banda Aceh dan RPJMD

| <b>MISI SMART CITY</b>  | <b>MISI RPJMD 2017-2022</b>   |
|---|---|
| <b>Misi 1</b> : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan komunikatif;  | <b>Misi 1</b> : Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam dalam bidang penguatan aqidah, syariah, dan akhlak<br><b>Misi 5</b> : Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik |
| <b>Misi 2</b> : Mewujudkan Kota Banda Aceh untuk berinovasi dengan menguatkan identitas Kota Banda Aceh menjadi pusat wisata islami dunia yang cerdas dan berbudaya | <b>Misi 1</b> : Meningkatkan pelaksanaan syariah Islam dalam bidang penguatan aqidah, syariah, dan akhlak   |
| <b>Misi 3</b> : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan   | <b>Misi 1</b> : Meningkatkan pelaksanaan syariah Islam  |

| <b>MISI SMART CITY</b>   | <b>MISI RPJMD 2017-2022</b>   |
|--|---|
| kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan penataan di sektor industri dan ekonomi syariah.  | dalam bidang penguatan aqidah, syariah, dan akhlak<br><b>Misi 3</b> : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat                        |
| <b>Misi 4</b> : Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi dengan masyarakat yang sehat, toleran serta memiliki rasa kebersamaan yang kuat. | <b>Misi 4</b> : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat<br><b>Misi 6</b> : Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan                      |
| <b>Misi 5</b> : Mewujudkan masyarakat yang kreatif, berdaya saing dan mampu menjaga keamanan lingkungannya.  | <b>Misi 2</b> : Meningkatkan kualitas pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga<br><b>Misi 7</b> : Memperkuat upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak |
| <b>Misi 6</b> : Mewujudkan Kota Banda Aceh Menjadi Kota yang ramah lingkungan, hijau, bersih, tangguh, dan berkelanjutan.  | <b>Misi 6</b> : Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan  |

Kerangka pikir Banda Aceh *Smart City* merupakan kesinambungan analisis masa depan, kesiapan daerah, dan kesenjangan atau gap yang dirangkai secara komprehensif untuk melihat kesiapan daerah dalam mengimplementasikan konsep *Smart City*. Sebagaimana sistem perencanaan pembangunan maka konsep *Smart City* menjadi bagian yang penting dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan staregi serta prioritas program pembangunan. Maka oleh karena itu, terdapat sinkronisasi program-program inovasi yang termuat dalam Master Plan dengan program-program RPJMD Kota Banda Aceh.

### III. Strategi Pembangunan *Smart City*

Kota yang *Smart* merupakan sebuah cara untuk membentuk Kota Banda Aceh menjadi sebuah kota yang layak huni dengan penyediaan fasilitas umum yang memadai agar mampu memberikan berbagai kemudahan dan meningkatkan kesejahteraan serta kenyamanan bagi Masyarakat Banda Aceh. Dengan identitas sebagai kota yang islami yang menjadikan sebuah keunikan dan nilai tambah sendiri bagi Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, dalam perencanaan dan pengembangan konsep *Smart City* di Kota Banda Aceh haruslah diorientasikan dengan konsep pembangunan bersyariat.

Terdapat enam dimensi pembangunan *Smart City* Kota Banda Aceh yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Masing-masing dimensi terdiri dari 3 sub pilar dimensi.

#### 3.1 *Smart Governance*

*Smart Governance* dapat diartikan sebagai tata kelola kota yang cerdas, sebagai upaya koordinasi, integrasi, dalam proses perencanaan dan pengendalian pengembangan sistem pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), mewujudkan penguatan tata kelola SPBE Pemerintah Kota Banda Aceh sampai tingkat gampong, mengembangkan pelayanan publik terpadu dan terintegrasi dalam lingkup Pemerintah Kota Banda Aceh dan membangun pondasi dalam mendukung seluruh dimensi *Smart City* dan membangun SDM yang inovatif dan kompeten dalam lingkup Pemerintah Kota Banda Aceh untuk meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi.

*Smart Governance* akan bergerak pada 3 (tiga) area kerja dan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Pelayanan publik
  - a. Layanan administrasi masyarakat
  - b. Layanan informasi publik
  - c. Layanan sosial masyarakat
2. Manajemen Birokrasi yang efisien
  - a. Akuntabilitas tata kelola E-birokrasi
  - b. Transparansi pemerintahan
  - c. Implementasi E-government
3. Manajemen kebijakan publik
  - a. Partisipasi perencanaan publik
  - b. Akses informasi publik

3 (tiga) area tersebut selaras dengan penerapan SPBE dalam Pemerintahan Kota Banda Aceh yang dituangkan dalam Rencana Induk TIK Banda Aceh 2019-2023 yang memiliki 3 Domain Utama sebagai berikut



**Tabel 3.1** Strategi Pembangunan *Smart Governance*

| SUB PILAR DIMENSI     | SASARAN  | STRATEGI PENCAPAIAN   |
|-----------------------|--|---|
| <i>Public Service</i> | Layanan publik yang terintegrasi                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data</li> <li>2. Pengembangan aplikasi publik yang user friendly</li> <li>3. Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum</li> <li>4. Penerapan layanan yang memenuhi Standard keamanan KAMI</li> </ol> |
|                       | Indeks kepuasan masyarakat dan dunia bisnis      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas layanan publik</li> <li>2. Penerapan layanan pengaduan publik</li> <li>3. Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan <i>stake holder</i></li> </ol>   |
| <i>Bureaucracy</i>    | Index SPBE                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan Rencana Induk TIK Kota Banda Aceh 2019-2023</li> </ol>  |
|                       | Peningkatan kinerja ASN                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem E-kinerja</li> <li>2. Pengoptimalan kinerja pengawasan internal</li> </ol>  |
| <i>Public Policy</i>  | Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam musrembang</li> <li>2. Penguatan peran masyarakat dalam <i>Government Resource Management System</i> (GRMS) Pemerintah Kota Banda Aceh</li> </ol>  |
|                       | Meningkatkan masyarakat yang menggunakan layanan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada</li> </ol>  |

### 3.2 *Smart Branding*

Dimensi kedua dalam *Smart City* adalah *Smart Branding*, yaitu *branding* daerah yang pintar. Yang dimaksud dengan *Smart Branding* adalah inovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota. Sasaran dari *Smart Branding* adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun Internasional.

Strategi utama dalam mewujudkan *Smart Branding* adalah dengan melakukan Pengenalan *Smart City Branding* seperti membangun daya saing daerah melalui pariwisata, bisnis dan wajah kota. Pariwisata yang menjadi fokus Kota Banda Aceh adalah pariwisata halal agar berkesesuaian dengan wajah Kota Banda Aceh yang berlandaskan pelaksanaan aqidah dan akhlak dengan syariah Islam dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Kerangka pembangunan daerah berbasis *Smart City Branding* dapat menjadi panduan dalam mewujudkan daerah yang maju dan berkelas dunia. Selanjutnya membangun arsitektur daerah berkelas dunia untuk menata wajah daerah dengan mengadopsi nilai-nilai lokal namun tetap bercita rasa global. Strategi pemasaran daerah melalui *brand* daerah yang solid juga diperlukan sebagai panduan dalam penyusunan strategi, taktik, dan visualisasi *brand* kota.

Melalui strategi *Smart Branding* diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi daerah. Perlu adanya panduan dalam peningkatan daya saing melalui strategi pemasaran di Era Digital sehingga investor dengan sendirinya akan datang. Membangun *soft skill* pelayanan prima untuk memperkuat *branding* daerah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung *Smart City Branding*. Berikut strategi pembangunan *Smart Branding* Kota Banda Aceh seperti terlihat dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Strategi Pembangunan *Smart Branding*

| SUB PILAR DIMENSI | SASARAN                              | STRATEGI PENCAPAIAN  |
|-------------------|--------------------------------------|--|
| <i>Tourism</i>    | Berkembangnya Ekosistem Pariwisata   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan</li> <li>2. Pengembangan informasi wisata digital (berbasis TIK)</li> <li>3. Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata</li> <li>4. Pengembangan strategi pemasaran baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional</li> <li>5. Mendorong masyarakat untuk kreatif di bidang ekonomi dan pariwisata</li> <li>6. Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian</li> </ol> |
| <i>Business</i>   | Berkembangnya Ekonomi Kreatif Daerah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Banda Aceh E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kota Banda Aceh/Portal <i>Smart City</i></li> <li>2. Mendorong semangat wirausaha melalui organisasi kepemudaan, komunitas pemuda dan pelajar</li> <li>3. Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan</li> <li>4. Pengembangan kawasan wisata kuliner yang kaya rasa, kaya menu, nyaman dan aman</li> </ol>   |

|                   |   |   |
|-------------------|---|---|
| <b>Appearance</b> | Terciptanya Wajah Kota Dengan Tata Ruang Yang Berkualitas | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.</li> <li>2. Peningkatan layanan publik wifi yang mengedukasi user</li> <li>3. Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka</li> <li>4. Pengembangan pola navigasi wisata digital</li> </ol> |
|-------------------|---|---|

### 3.3 Smart Economy

*Smart Economy* adalah merupakan dimensi ketiga didalam dimensi *Smart City* yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas perekonomian dan meningkatkan daya saing dari suatu Kota. Dimana sejak tahun 2016 di kota Banda Aceh telah diterapkan konsep *Smart Economy* dengan penerapan prinsip ekonomi dengan penerapan perizinan, *database* penduduk miskin dan *database* penerima bantuan sosial. Selain daripada itu, Kota Banda Aceh merupakan kota yang menawarkan banyak kesempatan bagi pebisnis untuk berkembang. Hal ini tidak terlepas dari situasi kota yang sangat kondusif dan aman, ditambah dinamisnya kehidupan kota yang disertai minat warga yang tinggi terhadap bisnis baru. Selain daripada itu, status daerah yang dapat menerapkan hukum syari'at islam didalam konsep pemerintahannya dapat memberikan warna yang berbeda dalam konsep perekonomian yang digunakan di kota Banda Aceh yaitu sistem perekonomian syariah.

Sehingga penerapan daripada konsep *Smart Economy* pada saat ini diharapkan mampu mewujudkan dan membantu menyukkseskan misi ke 3 dari pada RPJMD Kota Banda Aceh yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat kota Banda Aceh. Pada dasarnya, diharapkan dengan adanya kemudahan dalam mendukung kegiatan aktivitas ekonomi, fasilitas infrastruktur pendukung dan sistem pelayanan publik di bidang perizinan, penanaman modal, dan investasi di daerah yang lebih mudah, efektif, efisien dan transparan, akan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran, mewujudkan ekosistem ekonomi masyarakat yang lebih baik, dan meningkatkan pendapatan daerah.

Diharapkan, dengan mengembangkan konsep *Smart Economy* ini mampu mendukung memfasilitasi industri-industri yang sudah ada menjadi lebih baik dan mampu menarik investasi didaerah dan melahirkan wirausaha-wirausaha baru yang inovatif agar dapat mencapai dan mewujudkan tujuan tersebut, ada beberapa sasaran dan strategi pencapaian yang harus dibuat untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat seperti terlihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Strategi Pembangunan *Smart Economy*

| SUB PILAR DIMENSI | SASARAN | STRATEGI PENCAPAIAN                        |
|-------------------|---------|--|
| <i>Industry</i>   |         | 1. Membangun ekonomi industri yang berdaya |

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
|                    | Terciptanya ekosistem industri pendukung <i>Smart City</i>  | saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.<br>2. Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i> .<br>3. Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Banda Aceh sebagai pendukung industri 4.0<br>4. Meningkatkan iklim Investasi. |
| <b>Welfare</b>     | Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat   | 1. Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM  |
| <b>Transaction</b> | Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan. | 1. Memperkuat kelompok usaha dan koperasi Syariah.<br>2. Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.  |

### 3.4 *Smart Living*

Pengembangan hunian dan pola kehidupan cerdas dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada dasarnya dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Strategi umum yang diterapkan yaitu meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan dan transportasi kepada masyarakat. Kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan, informasi dan pengetahuan hidup sehat dan berkualitas bagi masyarakat diupayakan dengan menerapkan pola ruang terintegrasi yang memberikan kemudahan akses dan penyediaan sarana komunikasi publik terkait hal tersebut. Pengembangan hunian cerdas tentunya memiliki kaitan yang erat dengan bagaimana cara manusia bergerak dari satu poin ke poin selanjutnya. Terbatasnya wilayah, kapasitas jalan, dan tingginya volume kendaraan menjadi faktor pendorong utama bagi pemerintah dan swasta untuk bersama-sama bergerak dan membangun komitmen dalam menciptakan layanan transportasi publik yang berkualitas yang dapat menjadi pilihan utama masyarakat dalam mobilitasnya. Berikut tabel 3.4 strategi pembangunan *Smart Living*.

**Tabel 3.4** Strategi Pembangunan *Smart Living*

| SUB PILAR DIMENSI | SASARAN                                  | STRATEGI PENCAPAIAN  |
|-------------------|--|--|
| <b>Harmony</b>    | Terkendalinya Tata Ruang Kota Banda Aceh | 1. Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegakan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.<br>2. Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan |

|                 |   |  |
|-----------------|---|--|
|                 |   | lingkungan.<br>3. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak  |
| <b>Health</b>   | Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan                                 | 1. Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat<br>2. Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak.<br>3. <i>Total Quality Management (TQM)</i> dan <i>Quality Assurance</i> pelayanan kesehatan |
| <b>Mobility</b> | Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum, Prasarana dan Sarana Transportasi | 1. Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik<br>2. Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i><br>3. Menerapkan kebijakan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jam puncak di pusat kota dan pinggiran kota. |

### 3.5 Smart Society

*Society* atau masyarakat pada dasarnya dibangun dari individu-individu yang masing-masing memiliki ide, nilai moral dan etik, keyakinan, cara pandang, kebiasaan, dan pandangan masa depan yang sangat beragam. Dalam tatanan masyarakat cerdas, meningkatnya interaksi sosial masyarakat baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok harus mampu membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif.

Secara luas, *Smart Society* yang disatukan oleh teknologi digital melalui layanan pemerintah dan institusi swasta, dapat mendorong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik secara sosial, ekonomi dan membantu pemerintah dan institusi swasta mencapai efektivitas layanannya. Hal tersebut dapat tercapai jika terjadi perkembangan tiga arah, dimana literasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam hal teknologi informasi dan komunikasi berada dalam level yang sama.

Sebagai aset serta subyek dari pembangunan sebuah kota, masyarakat harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah. Keamanan, keselamatan dan keberlangsungan hidupnya merupakan salah satu tujuan dari penyelenggaraan pemerintahan. Untuk dapat membantu pemerintah dan lingkungan tempat mereka berada, masyarakat berhak mendapatkan informasi, pengetahuan dan peningkatan kemampuan mitigasi bencana dalam mengantisipasi dan menghadapi hal-hal kebencanaan yang berpotensi muncul dan menimpa diri, keluarga, harta serta lingkungan mereka. Pemuda, diyakini sebagai agen perubahan dalam sebuah kota perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk diberdayakan dan dikembangkan karena pemuda pun diyakini sebagai sumber inovasi dan kreativitas.

Kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan perlu mendapat dukungan penelitian dan pengembangan dimana keterlibatan aktif masyarakat dibangun dengan semangat keterbukaan dan kerja sama.

**Tabel 3.5** Strategi Pembangunan *Smart Society*

| SUB PILAR DIMENSI       | SASARAN                                  | STRATEGI PENCAPAIAN  |
|-------------------------|--|--|
| <b><i>Community</i></b> | Meningkatnya Interaksi Sosial Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial</li> <li>2. Penguatan peran serta Komunitas-komunitas start up dan perangkat lunak</li> <li>3. Pelaksanaan kerja sama dengan institusi pendidikan dan akademisi terkait dengan pengabdian masyarakat</li> <li>4. Penataan, renovasi dan pengembangan gelanggang olahraga dan pemuda Kota Banda Aceh</li> <li>5. Penguatan lembaga masjid/Meunasah</li> <li>6. Pemenuhan kebutuhan kaum difabel</li> <li>7. Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)</li> <li>8. Pelatihan usaha-usaha kreatif kepada masyarakat dan bekerja sama dengan melibatkan <i>stakeholder</i></li> <li>9. Pembangunan/pengembangan sarana/prasarana ibadah di Perkantoran dan Pasar</li> </ol> |
| <b><i>Learning</i></b>  | Meningkatnya Literasi Masyarakat         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP</li> <li>2. Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif</li> <li>3. Mengkampanyekan cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan bertanggung jawab</li> <li>4. Penguatan sosialisasi qanun dan penyuluhan agama islam menggunakan pendekatan TIK</li> </ol>  |
| <b><i>Security</i></b>  | Meningkatnya Layanan Mitigasi            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana</li> <li>2. Penguatan komunitas berbasis <i>security</i> dalam menghadapi ancaman-ancaman terkait keamanan data</li> <li>3. Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana</li> <li>4. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan</li> <li>5. Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan</li> </ol>   |



### 3.6 Smart Environment

Pengembangan lingkungan kota yang cerdas melalui pengelolaan sumber daya lingkungan menuntut strategi yang kuat dan mulai bergerak untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang setiap saat.

Mengembangkan jaringan informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan antara pemerintah, swasta, masyarakat dan kalangan akademisi sangatlah penting dalam memberi kekuatan dan daya dorong dalam upaya mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi.

Hal tersebut berlaku juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan terkait dengan tingginya produksi sampah dan limbah dalam sebuah ekosistem kota. Pendekatan *zero waste* berbasis teknologi, penerapan konsep daur ulang dan skema *circular economy* berbasis sampah/limbah merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan.

Menyadari akan potensi berkurangnya sumber energi dunia berbasis fosil dan komitmen dunia untuk menekan tingkat polusi yang ditujukan untuk menghambat pemanasan global, mendorong dan memberi daya ubah bagi manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi yang dimiliki kota.

**Tabel 3.6** Strategi Pembangunan *Smart Environment*

| SUB PILAR DIMENSI | SASARAN   | STRATEGI PENCAPAIAN   |
|-------------------|---|---|
| <b>Protection</b> | Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan RTH publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang.</li> <li>2. Memelihara, mengelola dan mengoptimalkan RTH publik agar fungsi bioekologis, sosial, ekonomi, dan estetisnya tetap terjaga</li> <li>3. Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan</li> </ol> |
| <b>Waste</b>      | Meningkatnya Tata Kelola Persampahan            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan upaya 3R</li> <li>2. Mengembangkan dan menerapkan sistem insentif dan disinsentif dalam pelaksanaan 3R</li> <li>3. Mendorong koordinasi lintas sektor terutama perindustrian dan perdagangan</li> <li>4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas</li> </ol>  |

|                      |   |   |
|----------------------|---|---|
|                      |   | <p>pelayanan pengelolaan persampahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mendorong masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi melalui pendekatan circular economy.</li> <li>6. Meningkatkan ketersediaan septic tank komunal pada daerah kumuh dan daerah terindikasi</li> </ol> |
| <b><i>Energy</i></b> | Terciptanya Tata Kelola Energi Yang Berwawasan Lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan penggunaan tenaga surya pada sarana umum Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsive</li> </ol>   |

## IV. Peta Jalan Pembangunan *Smart City*

### 4.1 Rencana Aksi

Rencana aksi *Smart City* merupakan langkah awal dari suatu upaya perubahan yang sistematis. Perencanaan perubahan tersebut berawal dari masalah yang jelas dan spesifik sehingga diharapkan mampu menciptakan rencana-rencana yang memiliki tolak ukur keberhasilan yang pasti. Oleh karena itu, rencana aksi *Smart City* Banda Aceh disusun dengan menggunakan prinsip *specific* (spesifik), *Measureable* (terukur), *Achievable* (dapat dicapai), *Realistic* (realistik), dan *Timebound* (batas waktu).

Dalam rencana aksi ini, ditetapkan *breakdown* dari berbagai *goal* atau tujuan utama yang bertujuan untuk menjawab *problem statement*, aktivitas, objektif, hingga tugas-tugas (*tasks*) atau eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dan akan dilakukan terkait perubahan yang akan dilakukan. Rencana aksi *Smart City* dibagi dalam 4 (empat) Rencana, yaitu:

1. Pengembangan kebijaksanaan dan kelembagaan *Smart City* Banda Aceh
2. Rencana pembangunan infrastruktur pendukung *Smart City* Banda Aceh
3. Rencana pengembangan aplikasi dan perangkat lunak pendukung *Smart City* Banda Aceh
4. Rencana penguatan literasi *Smart City* Banda Aceh

#### 4.1.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan *Smart City*

##### 1. Kebijakan

Kebijakan merupakan salah satu aspek yang diperlukan bagi pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan sebuah program pembangunan. Begitu pun dengan inisiatif *Smart City* yang dilaksanakan di daerah, memerlukan seperangkat kebijakan untuk menjamin pelaksanaannya berjalan dengan baik, lancar dan berkelanjutan. Untuk itu, saat ini Wali Kota Banda Aceh telah menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwal) Banda Aceh nomor 40 tahun 2018 tentang Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain itu, Wali Kota juga telah membentuk dan menetapkan Dewan *Smart City* Banda Aceh yang tertuang dalam Keputusan Wali kota Banda Aceh Nomor 392 Tahun 2019 tentang Pembentukan Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* Banda Aceh Nomor 392 Tahun 2019. Target selanjutnya adalah pembuatan kebijakan terkait penyelenggaraan *Smart City* dengan menyesuaikan arah kebijakan Kota Banda Aceh.

Berdasarkan arah kebijakan Kota Banda Aceh tahun 2017-2022, meskipun belum ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pelaksanaan *Smart City* di Kota Banda Aceh, saat ini penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK diatur mengikuti Buku Perencanaan Induk Pengembangan E-Government Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023. Perangkat aturan tersebut diharapkan mampu menjadi sarana dalam penyelenggaraan

pemerintahan yang berbasis TIK serta mampu mendorong lahirnya aturan tentang penyelenggaraan *Smart City* di Kota Banda Aceh. Saat ini *Masterplan Smart City* dan Peraturan Wali kota yang mengatur penyelenggaraan *Smart City* Banda Aceh sedang dalam proses penyusunan oleh Tim Pelaksana *Smart City* Banda Aceh. Kepastian terhadap keberlanjutan program *Smart City* dalam jangka panjang di Kota Banda Aceh tentunya tetap mengacu pada RPJMD Kota Banda Aceh

**Tabel 4.1** Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan *Smart City* Banda Aceh

| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi  | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab          | Dimensi                 | Tahun     |
|--|---|---|-------------------------------|-------------------------|-----------|
| Pengembangan kebijakan Banda Aceh <i>Smart City</i>                          | Peningkatan kualitas layanan publik   | Peraturan Daerah  | SETDA, DISKOMIN FOTIK         | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH                             | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Jumlah laporan tepat waktu (LKPD, LAKIP, dan Evaluasi SAKIP)                  | Inspektorat (Urban I dan III) | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Penyusunan kebijakan kependudukan  | Peningkatan kualitas layanan publik   | Revisi Qanun  | DISDUKC APIL                  | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Kegiatan penyusunan kebijakan tentang penyusunan tata ruang                  | Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang. | Jumlah aturan implementasi perencanaan tata ruang                             | DPUPR                         | <i>Smart Living</i>     | 2019-2022 |
| Kegiatan penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL                   | Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang. | Jumlah Aturan Perencanaan Tata Ruang  | DPUPR                         | <i>Smart Living</i>     | 2019-2022 |
| Kegiatan penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan                     | Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.   | Jumlah Dokumen Perencanaan yang rinci   | DPUPR                         | <i>Smart Living</i>     | 2020      |
| Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran                        | Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan   | Jumlah dokumen data potensi objek   | DAMKAR                        | <i>Smart Society</i>    | 2020      |
| Penyusunan kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah | Pengembangan program yang mengarah kepada pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP   | Tersedianya kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah | DISDIKBUD                     | <i>Smart Society</i>    | 2019      |

## 2. Kelembagaan

Kelembagaan merupakan perangkat non-fisik selanjutnya setelah kebijakan yang sangat menentukan keberlanjutan pelaksanaan *Smart City* di daerah dari sisi pengelola kota. Pemerintah Kota pada tahun 2018 telah membentuk lembaga khusus Komite Pengarah TIK Pemerintah Kota Banda Aceh berdasarkan SK nomor 221 Tahun 2018 dan juga pada tahun 2019 membentuk khusus yang berperan secara kelembagaan dalam *Smart City* sesuai Keputusan Wali kota Banda Aceh Nomor 393 Tahun 2019 tentang Pembentukan Dewan *Smart City* Dan Keputusan Wali Kota nomor 392 Tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Pelaksana *Smart City* Banda Aceh Tahun 2019.

Setiap perangkat daerah terlibat dalam Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* yang dilengkapi dengan kewenangan tugas/fungsi sebagai berikut:

a. Dewan *Smart City*:

- ✓ Memberikan arahan strategis pengembangan *Smart City* sesuai dengan visi, misi dan perkembangan kebutuhan.
- ✓ Memberikan persetujuan dan dukungan bagi usulan kebijakan, rencana induk *Smart City*, rencana kerja dan inisiatif pengembangan *Smart City*.
- ✓ Melakukan *Monitoring* dan *Evaluasi* terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi *Smart City*.

b. Tim Pelaksana *Smart City*:

- ✓ Memberikan usulan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor.
- ✓ Melaksanakan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor secara terkoordinasi melalui kajian kebutuhan, perencanaan, perancangan, pembangunan, implementasi, monitoring dan evaluasi.
- ✓ Menindak lanjuti arahan dewan *Smart City*.
- ✓ Merumuskan inisiatif inovasi terkait *Smart City* di berbagai sektor/perangkat daerah dan mengusulkan kepada dewan *Smart City* untuk arahan dan persetujuan.
- ✓ Melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* secara terkoordinasi dan terpadu secara lintas sektor (lintas perangkat daerah).
- ✓ Melaporkan hasil kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* kepada dewan *Smart City*.
- ✓ Memfasilitasi forum-forum dan bentuk program lain yang mewadahi partisipasi pelaku usaha, komunitas dan masyarakat luas.
- ✓ Melakukan koordinasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan *Smart City*.



- ✓ Membentuk kelompok-kelompok kerja sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program pengembangan *Smart City*.

Dengan dibentuknya Dewan *Smart City* yang terdiri dari berbagai elemen baik pemerintahan, akademisi, swasta dan masyarakat Kota Banda Aceh telah memiliki cikal bakal pembentukan forum *Smart City* agar pelaksanaannya berkelanjutan dan timbul semangat ingin memajukan Kota Banda Aceh. Namun perlu adanya penyusunan SOP *Smart City* agar program tersebut terus berjalan dan terpantau. SOP dengan sendirinya akan menggerakkan semua elemen untuk melakukan tugasnya terhadap program *Smart City* yang akan dibangun. Bila perlu dibuatkan tim khusus dengan tupoksi khusus untuk menjalankan program *Smart City*.

Disamping aspek kebijakan dan kelembagaan, terdapat satu aspek non-fisik selanjutnya yang akan menjadi penentu dari keberlanjutan *Smart City* di daerah. Aspek tersebut adalah aspek organisasi di masyarakat sipil. Aspek ini menjadi salah satu aspek dalam kesiapan *Smart City* karena di dalam sebuah *Smart City*, aspek partisipasi masyarakat yang digerakkan di dalam organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu inti dari *Smart City*.

Di Kota Banda Aceh terdapat beberapa perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut, Universitas Syiah Kuala memiliki lembaga pengabdian masyarakat dan telah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh serta dilibatkan dalam tim pelaksana *Smart City* Banda Aceh. Selain itu, adanya forum-forum swadaya masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas baik itu komunitas bergerak dalam bidang start up maupun bisnis, hobi dan profesi secara nyata telah mendorong *Smart City* ke arah tatanan implementatif.

**Tabel 4.2** Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan *Smart City* Banda Aceh

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi   | Indikator Keberhasilan                                  | OPD Penanggung Jawab  | Dimensi                 | Tahun |
|---|--|---|-----------------------|-------------------------|-------|
| Pembentukan organisasi fungsional yang merumuskan Kebijakan Umum dan Arah Strategis Pembangunan <i>Smart City</i> | Peningkatan kualitas layanan publik  | Dewan <i>Smart City</i> Banda Aceh                      | SETDA                 | <i>Smart Governance</i> | 2019  |
| Pembentukan organisasi sebagai pelaksana Banda Aceh <i>Smart City</i>   | Peningkatan kualitas layanan publik  | Tim Teknis <i>Smart City</i> Banda Aceh                 | SETDA                 | <i>Smart Governance</i> | 2019  |
| Pembentukan organisasi forum Banda Aceh <i>Smart City</i>   | Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial  | Terbentuknya forum <i>Smart City</i>                    | SETDA, DISKOMINFO TIK | <i>Smart Society</i>    | 2019  |
| Penguatan Lembaga Dakwah Sekolah (LDS)  | Penguatan peran serta kepemudaan , komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial | Jumlah peserta lembaga dakwah sekolah (LDS) yang dibina | Dinas Syariah Islam   | <i>Smart Society</i>    | 2020  |

#### 4.1.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung *Smart City*

Jaringan infrastruktur telekomunikasi dalam Kota Banda Aceh sudah tersedia di seluruh Kota Banda Aceh, baik yang berbasis kabel *Fiber Optic* (FO), maupun menggunakan radio *wireless*. Jangkauan (*coverage*) internet di Kota Banda Aceh sudah menjangkau seluruh wilayah sampai gampong. Sebagian SKPK sudah terhubung menggunakan jaringan FO, sedangkan untuk gampong masih beberapa yang sudah terhubung. Server di Pemerintahan Kota Banda Aceh tersebar di beberapa OPD seperti pada gambar 4.1. Untuk itu perlu dibuat regulasi untuk penempatan server secara terpusat di bawah DISKOMINFOTIK.

Jaringan Intranet Pemerintah Kota Banda Aceh menggunakan Fiber Optic (FO), tetapi ada beberapa OPD yang belum terdistribusi FO yang masih ditransmisikan melalui Radio, maka sangat disarankan perlu di distribusikan menggunakan FO secara menyeluruh ke tiap OPD yang untuk memperkuat *backbone* intranet Kota Banda Aceh. Gambar detail seperti terlihat pada gambar 4.2 berikut.

Terkait *surveillance* sistem di Kota Banda Aceh kamera pemantau dibedakan beberapa jenis sesuai fungsinya. Ada kamera *traffic light* dan kamera pemantau *existing*. Selain itu ada juga kamera pemantau keramaian dan pemantau bencana. Kamera pemantau (CCTV) tersebut dikelola oleh beberapa instansi seperti Dishub Provinsi, Dishub Pemkot Banda Aceh, dan Diskominfo Kota Banda Aceh. Secara keseluruhan kamera CCTV yang tersebar di dalam kota Banda Aceh mencapai 100 unit. Namun saat ini masih 40 kamera yang terhubung secara optik dan dapat diawasi secara langsung oleh petugas di Madani Center. Tempat-tempat yang sudah terpantau CCTV yaitu ruas jalan protokol seperti Jalan Daud Beureueh, Jalan Panglima Polem, Jalan Pocut Baren, Pasar Peunayong, Taman Sari, perkantoran dan sejumlah fasilitas publik dan objek wisata di Banda Aceh.

**Tabel 4.3** Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung

| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi  | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab             | Dimensi                 | Tahun     |
|--|---|---|----------------------------------|-------------------------|-----------|
| Infrastruktur TIK  |   |   |                                  |                         |           |
| Banda Aceh <i>Surveillance System</i>  | Peningkatan kualitas layanan publik   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaturan waktu nyala lampu lalu-lintas (signal timing) secara real time berdasarkan kondisi traffic saat itu untuk mengurangi kemacetan</li> <li>- Integrasi dengan sistem informasi lain</li> </ul> | Dinas Perhubungan                | <i>Smart Governance</i> | 2020-2029 |
| Pemasangan CCTV pada titik tertentu untuk mempermudah pengawasan pelanggaran syariah islam | Peningkatan kualitas layanan publik   | Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam  | SATPOL PP dan WH, DISKOMINFO TIK | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Pengadaan perangkat infrastruktur TIK di Kecamatan secara terintegrasi                     | Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data | tersedianya perangkat infrastruktur di kantor camat   | Kecamatan                        | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Pembangunan kabel fiber optic  | Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk  | Intrakoneksi OPD berhubungan dengan FO  | DISKOMINFO TIK                   | <i>Smart Governance</i> | 2020-2024 |

| Kegiatan Rencana Aksi                                    | Strategi   | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab                                  | Dimensi                 | Tahun     |
|--|--|---|---|-------------------------|-----------|
|  | meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data   |   |   |                         |           |
| Pemasangan smart Surveillance                            | Penerapan layanan pengaduan publik   | Durasi (cepat tanggap) tindakan atas laporan kejadian         | DISKOMINFO TIK dengan melibatkan beberapa OPD Terkait | <i>Smart Governance</i> | 2021-2024 |
| Penyediaan infrastruktur digital ke seluruh sekolah      | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP  | tersedianya jaringan Fiber Optik di beberapa sekolah          | DISDIKBUD   | <i>Smart Society</i>    | 2021-2029 |
| Kamera Analitis/sensor                                   | Tersedianya informasi berbasis IOT seperti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Debu halus</li> <li>- Arah Angin</li> <li>- Kecepatan Angin</li> <li>- Suhu</li> <li>- Kelembaban</li> <li>- Penerangan</li> <li>- Kebisingan</li> <li>- Arus Populasi</li> <li>- Kebencanaan</li> </ul> | Terpasangnya kamera analitis ataupun sensor di beberapa titik | DISKOMINFO TIK dan beberapa OPD terkait               | <i>Smart Living</i>     | 2020-2029 |
| Infrastruktur Sosial                                     |  |   |   |                         |           |
| Kegiatan perencanaan pembangunan gedung kantor (E-GADIS) | Peningkatan kualitas layanan publik  | Jumlah luas gedung kantor yang dibangun                       | DPUPR   | <i>Smart Governance</i> | 2019-2022 |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi   | Indikator Keberhasilan   | OPD Penanggung Jawab | Dimensi              | Tahun     |
|---|--|--|----------------------|----------------------|-----------|
| Pemasangan sensor terkait sanitasi air  | Peningkatan pelayanan air yang berkualitas                             | Jumlah sensor yang terpasang   | PERKIM               | <i>Smart Living</i>  | 2022      |
| Pembuatan reservoir sebagai sarana pemanfaatan air hujan sebagai sumber daya air bersih       | Peningkatan kualitas tempat terakumulasinya minyak dan gas bumi        | Jumlah reservoir yang terbangun  | PERKIM               | <i>Smart Living</i>  | 2022      |
| Pengadaan mobil ambulance untuk gawat darurat (Antar-Jemput pasien gratis)                    | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat | Jumlah mobil ambulance yang tersedia   | RSUD Meuraxa         | <i>Smart Living</i>  | 2021-2023 |
| Kegiatan pengembangan distribusi air minum  | Peningkatan pelayanan distribusi air                                   | Jumlah panjang jaringan distribusi air minum yang dibangun   | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Kegiatan pembangunan saluran drainase / gorong-gorong   | Peningkatan kualitas layanan sanitasi                                  | Jumlah panjang saluran drainase/gorong-gorong yang terbangun/terpelihara                                   | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi   | Peningkatan kualitas jaringan irigasi                                  | Jumlah panjang jaringan irigasi yang dilakukan pemeliharaan  | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Pengadaan tempat penampungan sementara dan evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana alam | Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana            | Jumlah waktu pengadaan tempat penampungan sementara dan evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana alam | BPBD                 | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Pengadaan sarana  | Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan                    | Jumlah pengadaan sarana dan prasarana  | BPBD                 | <i>Smart Society</i> | 2020      |



| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi  | Indikator Keberhasilan   | OPD Penanggung Jawab | Dimensi              | Tahun     |
|---|---|--|----------------------|----------------------|-----------|
| prasarana evakuasi penduduk dari ancaman korban bencana alam                            | bencana   | evakuasi penduduk apabila ada ancaman bencana alam                             |                      |                      |           |
| Kegiatan pembangunan jalan  | Peningkatan kualitas jalan Kota   | jumlah panjang jalan yang dilakukan peningkatan                                | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah                         | Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak | Jumlah prasarana dan sarana air limbah yang dibangun                           | DPUPR                | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Kegiatan mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai          | Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana                     | Jumlah panjang tanggul/sungai yang dibangun                                    | DPUPR                | <i>Smart Society</i> | 2019-2022 |
| Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana fisik bangunan umum                           | Peningkatan kualitas prasarana dan sarana fisik bangunan umum                   | Jumlah fasilitas bangunan umum, gedung dan bukan bangunan gedung yang dibangun | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Kegiatan pengadaan alat-alat berat sarana dan prasarana dan dan prasarana kebinamargaan | Peningkatan kualitas prasarana dan sarana kebinamargaan                         | Jumlah alat berat yang disediakan  | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Kegiatan fasilitas kerja sama dengan dunia usaha/lembaga                                | Peningkatan kualitas permukiman   | Jumlah lokasi terlaksananya kegiatan pembangunan infrastruktur permukiman      | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Pengadaan sarana mobilitas tim KB keliling (DAK)  | Peningkatan kualitas layanan KB   | Jumlah sarana dan prasarana mobilitas tim KB keliling yang disediakan          | DP3AP2KB             | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi  | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab | Dimensi              | Tahun |
|---|---|---|----------------------|----------------------|-------|
| Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran.               | Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana | Jumlah jenis sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara | DAMKAR               | <i>Smart Society</i> | 2020  |
| Pembangunan Pusat Bimbingan/Konseling bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial | Peningkatan kualitas layanan konseling                      | Terbangunnya Sarana dan Prasarana Pelayanan PUSKESOS                          | DINSOS               | <i>Smart Society</i> | 2019  |

### 4.1.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart City*

Dalam Pemerintah Kota Banda Aceh telah diimplementasikan beberapa layanan aplikasi dan linknya lengkap dapat dilihat dalam **layanan.kotabandaaceh.go.id** yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan/atau layanan pemerintahan Kota Banda Aceh yang tersaji secara digital dalam satu portal. Dengan layanan ini semua aplikasi Pemerintah Kota Banda Aceh terdata, tersaji serta terdokumentasikan dengan baik sehingga mudah untuk diakses oleh siapapun. Saat penulisan buku ini total 123 aplikasi yang sudah direalisasikan di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh. Jumlah tersebut di-*update* minimal per 1 (satu) tahun sesuai hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Banda Aceh.

Pengembangan atau pengadaan (*akuisisi*) layanan aplikasi yang dilakukan dalam lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh belum keseluruhan dilakukan berdasarkan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Diperlukan survei detail untuk ini yang mencakup:

- a. Penerjemahan kebutuhan/persyaratan bisnis ke dalam spesifikasi desain
- b. Beberapa aplikasi yang dibuat telah disusun desain detail dan teknikal software aplikasi, termasuk juga di sini *data flow diagram*, *entity relationship diagram* dan pengendalian aplikasi (*Application Control*) (yang memungkinkan setiap pemrosesan yang akurat, lengkap, tepat waktu, terotorisasi dan dapat diaudit) dan pengendalian keamanan aplikasi (*application security control*) (yang memungkinkan terpenuhinya aspek: kerahasiaan (*confidentiality*), ketersediaan (*availability*), dan integritas (*integrity*) yang termuat dalam kerangka acuan kerja.
- c. Implementasi desain detail dan teknikal ke dalam kode program (*coding*)
- d. Beberapa software aplikasi yang dibuat telah melaksanakan penjaminan mutu (*Quality Assurance*)
- e. Uji coba (*testing*): *unit testing*, *system testing*, *integration testing*, *User Acceptance Test* (UAT)
- f. Instalasi dan akreditasi

Selanjutnya untuk pembuatan **Aplikasi/Software dalam lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh harus mendapat rekomendasi dari Dinas Kominfotik Banda Aceh**. Untuk itu Dewan TIK harus membuat *Flow Chart* untuk proses tersebut. Setiap *software* aplikasi yang direalisasikan di Pemerintah Kota Banda Aceh harus disertai:

- a. Dokumentasi hasil aktivitas tahapan-tahapan dalam SDLC
- b. Manual Pengguna, Operasi, Dukungan Teknis dan Administrasi
- c. Materi transfer pengetahuan dan Materi *Training*
- d. *Training* atau transfer pengetahuan kepada pengguna dan administrator sistem.

Pembangunan sistem informasi di Pemerintahan Kota Banda Aceh masih ada yang saling terpisah dan tidak terintegrasi. Ada beberapa sistem yang dibangun dengan teknologi tertutup (*closed-source*) dan tidak sedikit pula yang dibangun tanpa menggunakan skema database terstandar sehingga sangat sulit untuk diintegrasikan dengan sistem lain. Untuk itu diperlukan kerangka kerja (*framework*) dan aplikasi yang bisa menerapkan **interoperabilitas** dari setiap sistem informasi yang ada pada masing-masing OPD agar pengelolaan informasi bisa lebih efisien dan efektif. Dengan penerapan kerangka kerja ini, diharapkan dapat diambil manfaatnya pada sistem informasi yang sedang dikembangkan maupun yang sudah berjalan. Usaha untuk mengintegrasikan data sistem informasi dari sumber informasi lainnya yang heterogen baik dari sisi spesifikasi perangkat lunak, perangkat keras, atau format data dapat diwujudkan tanpa perlu mengubah secara keseluruhan sistem yang ada. Hal ini ada di jabarkan detail dalam dokumen rencana induk TIK 2019-2023 Pemerintah Kota Banda Aceh yang sudah mengikuti amanat dalam Peraturan Presiden No 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

**Tabel 4.4** Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan *Software* Pendukung

| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi  | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab | Dimensi                 | Tahun     |
|--|---|---|----------------------|-------------------------|-----------|
| Pengkajian dan pengembangan sistem informasi ( <b>E-Government</b> )                         | Pengembangan aplikasi publik yang <i>user friendly</i>  | Persentase terwujudnya sistem pemerintahan yang berbasis tik dan masyarakat dapat terlayani secara elektronik | DISKOMINFO TIK       | <i>Smart Governance</i> | 2019-2022 |
| Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah                                    | Peningkatan kualitas laporan keuangan daerah  | Pengembangan modul noncore/aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi sipkd                                   | BPKK                 | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Membuat Platform Online Learning program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Tersedianya <i>platformonline</i> learning  | DISNAKER             | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Pengembangan Sinaker sebagai <i>platform</i> perekrutan tenaga kerja/ <i>Job Fair</i>        | Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu <i>update</i> terhadap layanan-layanan publik yang ada                | Tersedianya platform perekrutan tenaga kerja/ <i>job fair</i>   | DISNAKER             | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Membuat aplikasi kalender penyusunan RPJMG dan RKPG  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Tersusunnya kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong   | DPMG                 | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Sistem informasi manajemen pelaksanaan kegiatan kecamatan dan gampong                        | Penguatan peran masyarakat dalam <i>Government Resource Management System (GRMS)</i> Pemerintah Kota Banda Aceh | Tersedianya sistem informasi manajemen pelaksanaan kegiatan   | DPMG                 | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Sistem Informasi Data Terpadu (SIDADU)   | Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan   | tersedianya data terpadu dalam satu aplikasi di Dinas Kesehatan   | DINKES               | <i>Smart Governance</i> | 2020      |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi  | Indikator Keberhasilan   | OPD Penanggung Jawab | Dimensi                 | Tahun |
|---|---|--|----------------------|-------------------------|-------|
|   | <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data |  |                      |                         |       |
| Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA)                      | Pengembangan sistem informasi jumlah data anak secara terpadu   | Jumlah data gender dan anak                                      | DP3AP2KB             | <i>Smart Governance</i> | 2020  |
| Pengembangan sistem informasi peta potensi unggulan daerah (Aplikasi)     | Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian  | Jumlah potensi daerah yang tersedia                              | DPMPTSP              | <i>Smart Branding</i>   | 2020  |
| Aplikasi SIM Jakir (Sistem Informasi Jaga Parkir) terkait retribusi paker | Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.   | Tersedianya aplikasi terkait retribusi parkir                    | Dishub               | <i>Smart Economy</i>    | 2020  |
| Pengembangan aplikasi E-Health  | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat  | tersedianya pelayanan kesehatan berbasis elektronik di Puskesmas | DINKES               | <i>Smart Living</i>     | 2020  |
| Spina-kes   | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat  | Tersedianya aplikasi pemberian rekomendasi izin tenaga kesehatan | DINKES               | <i>Smart Living</i>     | 2020  |
| Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Aplikasi Signap)                 | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat  | Presentasi cakupan pelayanan obat dan perbekalan kesehatan       | DINKES               | <i>Smart Living</i>     | 2020  |

| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi  | Indikator Keberhasilan   | OPD Penanggung Jawab             | Dimensi              | Tahun |
|--|---|--|----------------------------------|----------------------|-------|
| Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan<br>(Aplikasi E-Logistik)                                  | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat                                    | Jumlah distribusi obat dan perbekalan kesehatan ke FKTP  | DINKES                           | <i>Smart Living</i>  | 2020  |
| Pembuatan sistem informasi manajemen rusunawa  | Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.               | Tersedianya sistem informasi manajemen rusunawa  | PERKIM                           | <i>Smart Living</i>  | 2021  |
| Peningkatan kesehatan masyarakat melalui Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan menggunakan Aplikasi E-BOK | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat                                    | Tersedianya dana BOK untuk penyelenggaraan upaya kesehatan di puskesmas dan terinput di Aplikasi E-BOK | DINKES                           | <i>Smart Living</i>  | 2019  |
| Pengembangan Aplikasi Fast UGD   | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat                                    | Tersedianya aplikasi Fast UGD  | DINKES                           | <i>Smart Living</i>  | 2025  |
| Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah  | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat Teknologi Informasi Komputer (TIK)       | DISDIKBUD                        | <i>Smart Society</i> | 2019  |
| Digital Library  | Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif                                   | Terbangunnya Perpustakaan Digital  | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | <i>Smart Society</i> | 2020  |



#### 4.1.4 Rencana Penguatan Literasi *Smart City*

**Tabel 4.5** Rencana Aksi Penguatan Literasi

| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi                                  | Indikator Keberhasilan   | OPD Penanggung Jawab | Dimensi                 | Tahun     |
|--|---|--|----------------------|-------------------------|-----------|
| Sosialisasi/Seminar/FGD/Penyuluhan   |   |  |                      |                         |           |
| Sosialisasi dan literasi kepada aparatur terkait dalam Perencanaan Penyiapan RPJMG dan RKPG di Gampong | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal | Persentase penyelesaian RPJMG dan RKPG di Gampong yang tepat waktu | DPMG                 | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Sosialisasi kepada aparatur desa terkait sistem keuangan desa  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal | Jumlah gampong yang menerapkan sistem keuangan desa                | DPMG                 | Smart Governance        | 2019-2020 |
| Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur   | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal | Jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi                         | DPUPR                | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan                                     | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal | Jumlah Perusahaan yang menaati norma umum dan norma K3             | DISNAKER             | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Sosialisasi Perencanaan dan Penganggaran Responsive Gender (PPRG) bagi Tim Focal Point                 | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal | Jumlah aparatur yang memahami PPRG                                 | DP3AP2KB             | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Sosialisasi kepada masyarakat  | Integrasi layanan terutama                | Jumlah gampong yang sudah  | Kecamatan            | <i>Smart</i>            | 2020      |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi   | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab | Dimensi                 | Tahun     |
|---|--|---|----------------------|-------------------------|-----------|
| kecamatan, kelurahan/gampong terkait pelayanan pemerintahan Kecamatan secara terintegrasi | <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data | diberikan sosialisasi   |                      | <i>Governance</i>       |           |
| Sosialisasi Kebijakan Kependudukan  | Peningkatan Literasi masyarakat terkait kependudukan   | Sosialisasi semua hal kebijakan dan regulasi, di Aula Kantor atau Kantor camat dihadiri Desanya | DISDUKCAPIL          | <i>Smart Governance</i> | 2022      |
| Sosialisasi Kebijakan Pencatatan Sipil  |  | Jumlah peserta yang ikut sosialisasi  | DISUKCAPIL           | <i>Smart Governance</i> | 2022      |
| Dakwah Warung Kopi (Tausyiah dan Nasyid)  | Peningkatan literasi masyarakat muda terkait syariah islam   | Jumlah pengunjung yang mendengar dakwah   | Dinas Syariat Islam  | <i>Smart Branding</i>   | 2019-2020 |
| Workshop/seminar bisnis promosi UMKM.   | Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM  | Jumlah peserta workshop/seminar   | DPMPTSP              | <i>Smart Economy</i>    | 2020      |
| Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat   | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat   | Jumlah sarana inspeksi kesehatan lingkungan   | DINKES               | <i>Smart Living</i>     | 2020      |
| Kegiatan sosialisasi rencana tata ruang/tata kota   | Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.  | Jumlah lokasi terlaksananya sosialisasi penataan ruang dan bangunan                             | DPUPR                | <i>Smart Living</i>     | 2019-2022 |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi  | Indikator Keberhasilan   | OPD Penanggung Jawab | Dimensi              | Tahun     |
|---|---|--|----------------------|----------------------|-----------|
| Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang                  | Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.               | Jumlah <i>stakeholder</i> yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang | DPUPR                | <i>Smart Living</i>  | 2019-2022 |
| Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem pendidikan berbasis teknologi | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP | Jumlah sekolah yang menerapkan proses evaluasi dan penilaian berbasis TIK                                    | DISDIKBUD            | <i>Smart Society</i> | 2021      |
| Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem informasi manajemen sekolah   | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP | Jumlah sekolah yang menerapkan sistem informasi manajemen sekolah  | DISDIKBUD            | <i>Smart Society</i> | 2021      |
| Sosialisasi norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran kepada badan usaha | Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan                             | Jumlah norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran yang disosialisasi                     | DAMKAR               | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran ke gampong                                    | Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana   | Jumlah kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran yang dilaksanakan                                     | DAMKAR               | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Melakukan edukasi tentang Qanun Jinayah kepada masyarakat                                     | Peningkatan literasi masyarakat terhadap qanun jinayah  | Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam   | SATPOL PP dan WH     | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Pengolahan dalam penyusunan   | Penataan informasi  | Buku Profil Informasi  | DISDUKCAPIL          | <i>Smart</i>         | 2020      |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi  | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab | Dimensi                 | Tahun     |
|---|---|---|----------------------|-------------------------|-----------|
| laporan informasi kependudukan  | kependudukan  | kependudukan  |                      | <i>Governance</i>       |           |
| Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak | Peningkatan literasi masyarakat terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan anak dan perempuan  | Jumlah gugus tugas perlindungan perempuan dan anak berbasis masyarakat yang terbentuk | DP3AP2KB             | <i>Smart Society</i>    | 2020      |
| Sosialisasi tentang LKS Tripartit   | Peningkatan literasi terkait LKS Tripartit  | Jumlah perusahaan yang memahami tugas dan fungsi Tripartit                            | DISNAKER             | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| <b>Bimtek/Pelatihan</b>   |   |   |                      |                         |           |
| Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah (Statistik Survey Sektoral)                                | Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data | Persentase terpenuhinya <i>database</i> statistik daerah                              | DISKOMINFO TIK       | <i>Smart Governance</i> | 2019-2022 |
| Pengolahan, <i>updating</i> dan analisis data dan statistik daerah (Statistik Forum 1 Data)                 | Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN                           | Persentase terpenuhinya <i>database</i> statistik daerah                              | DISKOMINFO TIK       | <i>Smart Governance</i> | 2019-2022 |

| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi  | Indikator Keberhasilan                                       | OPD Penanggung Jawab      | Dimensi                 | Tahun     |
|--|---|--|---------------------------|-------------------------|-----------|
|  | serta menuju ke Satu Data   |  |                           |                         |           |
| Pembinaan Administrasi Pemerintahan Gampong ( <b>Monev Sistem Informasi Gampong</b> )  | Pengembangan aplikasi publik yang user friendly                                     | Persentase gampong yang menjalankan sistem informasi gampong | DPMG                      | <i>Smart Governance</i> | 2019-2022 |
| Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Jumlah laporan hasil pengawasan saber pungli                 | Inspektorat (Subbag Umum) | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Jumlah diklat substantif yang diikuti oleh APIP              | Inspektorat               | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja  | Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem E-kinerja | Jumlah laporan hasil evaluasi kapabilitas APIP               | Inspektorat               | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Peningkatan kualitas aparat Kependudukan dan Pencatatan Sipil  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Jumlah staf terlatih   | DISDUKCAPIL               | <i>Smart Governance</i> | 2020      |
| Memberikan pembekalan dan menambah wawasan kepada petugas dalam mesosialisasi dan menginformasikan, penegakan Perda/Qanun dan Peraturan Wali kota, peringatan dan teguran, | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam     | SATPOL PP dan WH          | <i>Smart Governance</i> | 2020      |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi  | Indikator Keberhasilan   | OPD Penanggung Jawab | Dimensi                 | Tahun |
|---|---|--|----------------------|-------------------------|-------|
| pembinaan dan pengawasan, serta penegakan syariah Islam terhadap warga masyarakat, aparat, badan hukum, kegiatan daerah dan masyarakat sesuai dengan lingkup tugasnya |   |  |                      |                         |       |
| Penyiapan Tenaga Kerja Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Cakupan petugas perlindungan masyarakat  | SATPOL PP dan WH     | <i>Smart Governance</i> | 2020  |
| Pembinaan dan pengawasan terhadap aparat gampong terhadap program alokasi dana gampong  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Jumlah aparat gampong yang paham dalam program pengalokasian dana                      | Kecamatan            | <i>Smart Governance</i> | 2020  |
| Fasilitas bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya   | Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Banda Aceh sebagai pendukung industri 4.0      | Jumlah pengrajin yang ikut pelatihan <i>souvenir</i> dan yang diberi bantuan peralatan | DISNAKER             | <i>Smart Economy</i>    | 2020  |
| Pelatihan Ketrampilan Berusaha bagi Keluarga Miskin   | Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM                             | Jumlah Fakir Miskin Yang Memiliki Ketrampilan Usaha                                    | DINSOS               | <i>Smart Economy</i>    | 2019  |
| Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan kluster industri  | Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai | Jumlah perajin yang ikut pelatihan   | DISNAKER             | <i>Smart Economy</i>    | 2020  |

| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi  | Indikator Keberhasilan                            | OPD Penanggung Jawab | Dimensi              | Tahun |
|--|---|---|----------------------|----------------------|-------|
|  | pendukung <i>Smart City</i> .   |   |                      |                      |       |
| Penguatan kapasitas pengrajin melalui Dewan Kerajinan Nasional                                   | Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM   | Jumlah pengrajin yang dilatih                     | DISNAKER             | <i>Smart Economy</i> | 2020  |
| Pembinaan kemampuan teknologi Industri Kecil   | Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i> . | Jumlah pengrajin yang ikut pelatihan tekstil      | DISNAKER             | <i>Smart Economy</i> | 2020  |
| Kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha                          | Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM   | Jumlah peserta perempuan yang mengikuti bimbingan | DP3AP2KB             | <i>Smart Economy</i> | 2020  |
| Bimbingan Hukum Keluarga (Ahwalusy Syakhsyah) dan Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat  | Jumlah Peserta Pembinaan Hukum Keluarga           | Dinas Syariat Islam  | <i>Smart Living</i>  | 2020  |
| Pembinaan Keluarga Berencana   | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat  | Jumlah pembinaan gampong KB yang dilaksanakan     | DP3AP2KB             | <i>Smart Living</i>  | 2020  |
| Pelayanan konseling KB   | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat  | Jumlah pencatatan program KB oleh Nakes           | DP3AP2KB             | <i>Smart Living</i>  | 2020  |



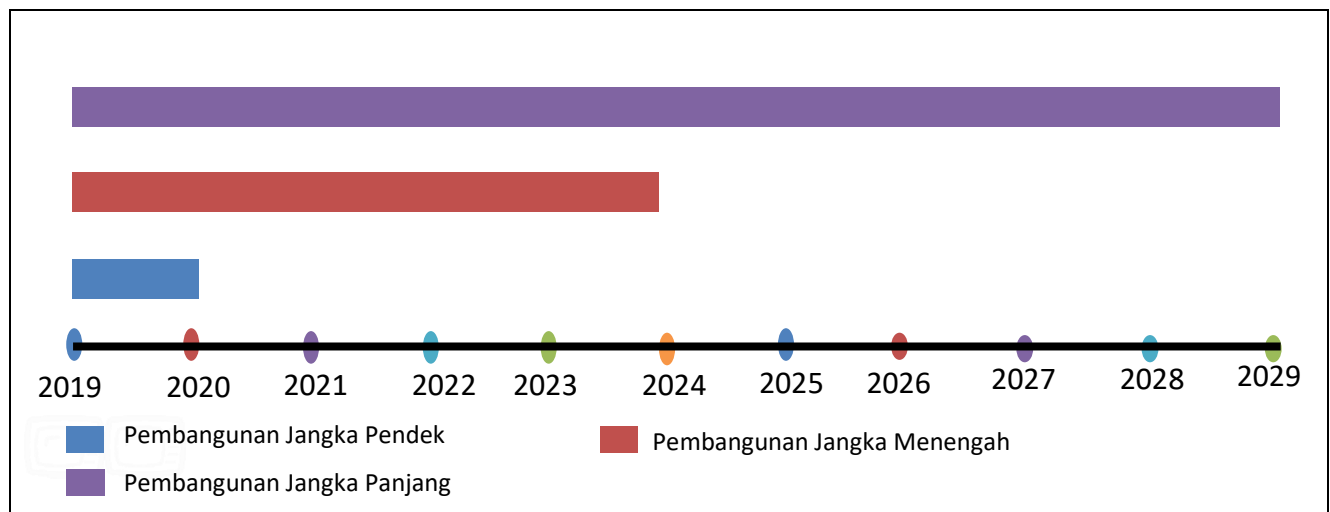
| Kegiatan Rencana Aksi  | Strategi  | Indikator Keberhasilan  | OPD Penanggung Jawab | Dimensi              | Tahun     |
|--|---|---|----------------------|----------------------|-----------|
| Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kecamatan  | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat                                    | Jumlah PLKB yang terampil   | DP3AP2KB             | <i>Smart Living</i>  | 2020      |
| Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran kepada masyarakat dan siswa sekolah | Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan                             | Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran yang dilaksanakan | DAMKAR               | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP  | ( <i>Smart Society</i> , community) Meningkatnya interaksi sosial masyarakat                              | Persentase tersedianya data organisasi kemasyarakatan   | BAKESBANGP OL        | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Membuat Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)   | Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan                             | Jumlah pelaksanaan forum informasi kewaspadaan dini terhadap bencana bagi masyarakat            | BPBD                 | <i>Smart Society</i> | 2020      |
| Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi  | Peningkatan kualitas SDM TIK  | Persentase terpenuhinya peningkatan SDM bidang Kominfo  | DISKOMINFO TIK       | <i>Smart Society</i> | 2019-2022 |
| Pelatihan guru mengenai sistem pembelajaran berbasis teknologi   | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP | Jumlah guru yang sudah dilatih  | DISDIKBUD            | <i>Smart Society</i> | 2019      |

| Kegiatan Rencana Aksi   | Strategi   | Indikator Keberhasilan                                      | OPD Penanggung Jawab | Dimensi              | Tahun     |
|---|--|---|----------------------|----------------------|-----------|
| Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo                                       | Pemberdayaan masyarakat penghuni panti asuhan/jompo                              | Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan/Jompo yang Mendapat Pelatihan | DINSOS               | <i>Smart Society</i> | 2019      |
| Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat eks Trauma                                       | Pemenuhan kebutuhan kaum difabel   | Jumlah Penyandang Disabilitas yang Mendapat Pelatihan       | DINSOS               | <i>Smart Society</i> | 2019      |
| Pelayanan Kie Konseling dan Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) | Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)         | Jumlah Gelandangan dan Pengemis Mendapat Pembinaan          | DINSOS               | <i>Smart Society</i> | 2019      |
| Pelatihan <i>Public Speaking</i> bagi perempuan   | Penguatan peran serta kepemudaan , komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial | Jumlah perempuan yang mampu berbicara di depan publik       | DP3AP2KB             | <i>Smart Society</i> | 2019-2022 |
| Kegiatan pembinaan organisasi perempuan   | Penguatan peran serta kepemudaan , komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial | Jumlah pembinaan organisasi perempuan yang dilaksanakan     | DP3AP2KB             | <i>Smart Society</i> | 2019-2022 |
| Pendidikan politik hukum bagi perempuan   | Penguatan peran serta kepemudaan , komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial | Jumlah perempuan yang memahami politik hukum                | DP3AP2KB             | <i>Smart Society</i> | 2019-2022 |

## 4.2 Road Map Smart City

Peta Jalan Implementasi program pembangunan *Smart City* merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah Kota Banda Aceh dalam mewujudkan Masterplan Smart City menjadi pelaksanaan pembangunan. Peta jalan pembangunan *Smart City* terbagi dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

- Pembangunan Jangka Pendek. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan.
- Pembangunan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.
- Pembangunan Jangka Panjang. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan.



**Gambar 4.1** Tahapan Pembangunan *Smart City* Kota Banda Aceh

#### 4.2.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2019-2020)

**Tabel 4.6** Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2019-2020)

| No | Strategi   | Program/Inovasi  | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra  | Dimensi          | Indikator<br>Keberhasilan                      | Target<br>Capaian |             |
|----|--|--|----------------------|---|------------------|--|-------------------|-------------|
|    |  |  |                      |   |                  |  | 2019              | 2020        |
| 1. | Peningkatan kualitas layanan publik  | Pembuatan Aplikasi kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong | Rp. 80,000,000       | DPMG, 44 OPD, PDAM  | Smart Governance | Kalender Perencanaan Penyusunan RPJMG dan RKPG |                   | ✓           |
|    |  | Penerapan SIPBM di kantor kecamatan  | Rp 3,693,525         | Kecamatan, Administrasi Pembangunan, Setda                      | Smart Governance | Jumlah Pelatihan SIPBM di Kecamatan            |                   | 3           |
|    |  | Web Service untuk penarikan data BMKG  | Rp 100,000,000       | BPBD, BMKG, Diskominfo  | Smart Governance | Tahun Pengembangan                             |                   | Prototype   |
| 2. | Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan stake holder | Sistem informasi Layanan Mandiri OSS   | Rp. 2,117,325,000    | DPMPTSP, BPKK, Disdukcapil, BPJS Ketenagakerjaan, KSPP (Pajak), | Smart Governance | Tahun Pengembangan                             | Bisnis Proses     | Pembangunan |

| No | Strategi                                  | Program/Inovasi   | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra  | Dimensi          | Indikator<br>Keberhasilan                    | Target<br>Capaian         |             |
|----|---|---|----------------------|---|------------------|--|---------------------------|-------------|
|    |   |   |                      |   |                  |  | 2019                      | 2020        |
| 3. |   | Sistem Informasi Reklame Online Berbasis GIS                    |                      | DPMPTSP, BAPPEDA (GIS), Satpol PP dan WH, Kecamatan, PU | Smart Governance | Tahun Pengembangan                           | Bisnis Proses             | Pembangunan |
|    |   | Call Center Mall Pelayanan Publik                               |                      | DPMPTSP, 35 Instansi Vertikal                           | Smart Governance | Mall Pelayanan Publik                        | Pembangunan Infrastruktur | Operasional |
|    | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal | Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi | Rp 869,475.180       | SETDA, 44 OPD, PDAM                                     | Smart Governance | Jumlah OPD yang dibina                       | 10                        | 35          |
|    |   | Penerapan layanan dokumentasi surat menyurat dan informasi      | Rp 25,652,000        | Kecamatan Kuta Raja, Diskominfo                         | Smart Governance | Pelatihan layanan dokumentasi surat menyurat |                           | √           |
|    |   | Sistem Pengawasan Internal Terpadu secara Elektronik            | Rp 450,000,000       | Inspektorat, OPD di Banda Aceh                          | Smart Governance | Tahun Pengembangan                           |                           | Prototype   |
|    |   |   |                      |   |                  |  |                           |             |

| No | Strategi  | Program/Inovasi   | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra                                   | Dimensi          | Indikator<br>Keberhasilan                              | Target<br>Capaian |      |
|----|---|---|----------------------|--|------------------|--|-------------------|------|
|    |   |   |                      |  |                  |  | 2019              | 2020 |
| 4. | Pengembangan aplikasi publik yang user friendly   | Pengkajian dan Penelitian Bidang Komunikasi dan Informasi   | Rp 192,447,300       | Diskominfo, DLHK3, Dishub, PU, PDAM                | Smart Governance | Lomba Pembuatan Aplikasi                               |                   | √    |
| 5. | Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada   | Sosialisasi kepada masyarakat kecamatan, kelurahan/gampong mengenai peningkatan pelayanan kecamatan yang terintegrasi | Rp 5,384,500         | Kecamatan Kuta Raja, Perangkat Gampong, Diskominfo | Smart Governance | Jumlah Sosialisasi Pelayanan Kepada Masyarakat Gampong |                   | 10   |
| 6. | Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data | Integrasi SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan)   | RP 480,000,000       | BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan              | Smart Governance | Tahun Pengembangan                                     |                   | √    |
|    |   | E-TAJAK   |                      | BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan              | Smart Governance |  |                   | √    |
|    |   | Integrasi Sismiop (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak)  |                      | BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan              | Smart Governance |  |                   | √    |

| No | Strategi  | Program/Inovasi                                       | Anggaran (Rupiah) | Pelaksana/ Mitra                               | Dimensi        | Indikator Keberhasilan  | Target Capaian |       |
|----|---|---|-------------------|--|----------------|---|----------------|-------|
|    |   |   |                   |  |                |   | 2019           | 2020  |
|    |   | Point of Sales Pajak via Bank Aceh                    |                   | BPKK, Setda, Administrasi Pembangunan          | Governance     |   |                | ✓     |
| 7. | Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan | Dakwah Warung Kopi (Tausyiah dan Nasyid)              | Rp 7,200,000      | Dinas Syariah Islam, Pesantren, Dai            | Smart Branding | Jumlah Dakwah Warung Kopi   | 5              | 7     |
|    |   | Pengawasan Qanun Syariat Islam                        | Rp 213,730,000    | SATPOL PP & WH, Kecamatan, Imum Mukim, Gampong | Smart Branding | Persentase Pengurangan Pelanggar Qanun Syariat Islam              |                | 2%    |
|    |   | Penegakan Pelanggaran Qanun Kawasan Tanpa Rokok (KTR) | Rp 115.602.000    | SATPOL PP, Kecamatan, Imum Mukim, Gampong & WH | Smart Branding | Persentase Pengurangan Jumlah Pelanggar Qanun Kawasan Tanpa Rokok |                | 1.75% |



| No | Strategi  | Program/Inovasi   | Anggaran (Rupiah) | Pelaksana/ Mitra  | Dimensi               | Indikator Keberhasilan  | Target Capaian |                           |
|----|---|---|-------------------|---|-----------------------|---|----------------|---------------------------|
|    |   |   |                   |   |                       |   | 2019           | 2020                      |
| 8. | Pembangunan Banda Aceh E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kota Banda Aceh/Portal <i>Smart City</i> | Sistem Informasi Penanaman Modal  | Rp 24,750,000     | DPMPTSP, Bappeda, Pariwisata, Disnaker, DP2KP, PUPR, DLHK3, Ekonomi, Asosiasi Pengusaha, akademisi, DPMPTSP Aceh dan BKPM | <i>Smart Branding</i> | Tahun Pengembangan  |                | Bisnis Proses + prototype |
| 9. | Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Banda Aceh sebagai pendukung industri 4.0                      | Pengamanan lapangan dan penertiban juru parkir dengan aplikasi SIM Jakir (Sistem Informasi Jaga Parkir) | Rp 283,395,000    | Dishub, Juru Parkir dan Pengguna Parkir   | <i>Smart Economy</i>  | Tahun Pengembangan  |                | Prototype                 |
|    |   | Pembayaran Non-Tunai (Pilot Project Terminal Lueng Bata)  | Rp 698,300,000    | Dishub, Pengguna Jasa Terminal  | <i>Smart Economy</i>  | Persentase Pembayaran Secara Non Tunai di Terminal Lueng Bata |                | 30%                       |
|    |   | Aplikasi Harga Pangan   | Rp 750,000,000    | DPPKP, Diskominfo, Pedagang   | <i>Smart Economy</i>  | Tahun Pengembangan  | Pengembangan   | Operasional               |

| No  | Strategi  | Program/Inovasi  | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra  | Dimensi          | Indikator<br>Keberhasilan                 | Target<br>Capaian |                  |
|-----|---|--|----------------------|---|------------------|---|-------------------|------------------|
|     |   |  |                      |   |                  |   | 2019              | 2020             |
|     |   | Pengembangan Sinaker sebagai platform perekrutan tenaga kerja/Job Fair | Rp.100,000,000       | DISNAKER,<br>Diskominfo   | Smart<br>Economy | Tahun<br>Pengembangan                     |                   | √                |
|     |   | Membuat <i>Platform</i> Online Learning bagi pencari kerja             | Rp 280,000,000       | DP3AP2KB,<br>Diskominfo, BLK  | Smart<br>Economy | Tahun<br>Pengembangan                     |                   | Bisnis<br>Proses |
|     |   | Mengadakan pelatihan mengarah kepada SKKNI bagi pencari kerja          | Rp 200,000,000       | DP3AP2KB, BLK,<br>Lembaga Sertifikasi   | Smart<br>Economy | Jumlah<br>Pelatihan Bagi<br>Pencari Kerja |                   | 10               |
| 10. | Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro | Pembuatan peta Potensi Unggulan Daerah                                 | Rp 240,224,150       | DPMPTSP, Bappeda,<br>Pariwisata, Disnaker,<br>DP2KP, PUPR,<br>DLHK3, Ekonomi,<br>Asosiasi Pengusaha,<br>akademisi, DPMPTSP<br>Aceh dan BKPM | Smart<br>Economy | Peta Potensi<br>Unggulan<br>Daerah        |                   | √                |

| No  | Strategi  | Program/Inovasi  | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra  | Dimensi       | Indikator<br>Keberhasilan                | Target<br>Capaian |             |
|-----|---|--|----------------------|---|---------------|--|-------------------|-------------|
|     |   |  |                      |   |               |  | 2019              | 2020        |
| 11. | Meningkatkan iklim Investasi.   | Memfasilitasi koordinasi kerja sama dibidang Penanaman Modal   | Rp 155,483,550       | DPMPTSP, Bappeda, Pariwisata, Disnaker, DP2KP, PUPR, DLHK3, Ekonomi, Asosiasi Pengusaha, akademisi, DPMPTSP Aceh dan BKPM | Smart Economy | Jumlah Rapat Koordinasi Penanaman Modal  |                   | 6           |
| 12. | Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i> | Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya (Transkoetaraja Intelligent Transport System) | Rp 625,500,000       | DISHUB, Pengguna Angkutan   | Smart Living  | Tahun Pengembangan                       |                   | Prototype   |
|     |   | Pengumpulan dan Analisis Data Base Pelayanan Jasa Angkutan (Pengadaan Feeder Transkoetaradja)                          | Rp 250,000,000       | DISHUB  | Smart Living  | Pengadaan Feeder Transkoetaradja         |                   | ✓           |
|     |   | Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan   | Rp 5,818,990,000     | DISHUB,Dinas PUPR   | Smart Living  | Pembangunan Taman Layak Anak Lalu Lintas | Observasi Lokasi  | Pembangunan |

| No  | Strategi   | Program/Inovasi   | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra   | Dimensi       | Indikator<br>Keberhasilan                     | Target<br>Capaian   |             |
|-----|--|---|----------------------|--|---------------|---|---------------------|-------------|
|     |  |   |                      |  |               |   | 2019                | 2020        |
| 13. | Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat                                     | Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat Gampong Sehat Gemilang (GSG) | Rp 256,876,800       | DINKES, Gampong, Lintas Sektor dan Lintas Program        | Smart Living  | Kegiatan Gampong Sehat Gemilang               | ✓                   | ✓           |
| 14. | Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang | Aplikasi Posyandu   | Rp 500,000,000       | DINKES, Gampong, Lintas Sektor dan Lintas Program        | Smart Living  | Tahun Pengembangan                            |                     | Prototype   |
| 15. | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP  | Mirroring data pendidikan dari pusat  | Rp 130,582,500       | DISDIKBUD, Diskominfo, Kemendikbud, Disdukcapil, Sekolah | Smart Society | Tahun Pengembangan                            | ✓                   | ✓           |
|     |  | Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah   | Rp 142,816,150       | DISDIKBUD, Diskominfo, Sekolah, Akademisi                | Smart Society | Tahun Pengembangan                            | Penambahan<br>Futur | Operasional |
|     |  | Pengembangan konten pada Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi                         | Rp 70,000,000        | DISDIKBUD, Diskominfo, Sekolah, Komunitas                | Smart Society | Pembuatan Animasi Pembelajaran berbasis AR/VR |                     | ✓           |

| No  | Strategi   | Program/Inovasi  | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra                      | Dimensi       | Indikator<br>Keberhasilan  | Target<br>Capaian |             |
|-----|--|--|----------------------|---------------------------------------|---------------|--|-------------------|-------------|
|     |  |  |                      |                                       |               |  | 2019              | 2020        |
|     |  | Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA)   | Rp 47,298,680        | DP3AP2KB, OPD di Kota Banda Aceh      | Smart Society | Tahun Pengembangan   |                   | Operasional |
| 16. | Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana                          | Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa | Rp 106,518,400       | DINSOS, Kecamatan, Gampong            | Smart Society | Pelatihan Penanganan Masalah Strategis Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian luar Biasa | ✓                 | ✓           |
| 17. | Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) | Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo  | Rp 14,737,500        | DINSOS, Lembaga Pelatihan Profesional | Smart Society | Pelatihan Penghuni Panti Asihan / Jompo  | ✓                 | ✓           |
|     |  | Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat eks Trauma  | Rp 160,000,000       | DINSOS, Lembaga Pelatihan Profesional | Smart Society | Pelatihan Penyandang Cacat Eks Trauma  | ✓                 | ✓           |

| No | Strategi | Program/Inovasi  | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra                                    | Dimensi       | Indikator<br>Keberhasilan   | Target<br>Capaian |             |
|----|----------|--|----------------------|---|---------------|---|-------------------|-------------|
|    |          |  |                      |   |               |   | 2019              | 2020        |
|    |          |  | Rp 177,083,000       | DINSOS, Kecamatan,<br>Gampong                       | Smart Society | Pendayagunaan Para<br>Penyandang Cacat dan eks<br>Trauma                  | √                 | √           |
|    |          | Pelayanan Kie Konseling dan<br>Kampanye Sosial bagi<br>Penyandang Masalah<br>Kesejahteraan Sosial (PMKS) | Rp 53,847,500        | DINSOS, Kecamatan,<br>Gampong                       | Smart Society | Pelayanan KIE<br>Konseling dan<br>Kampanye<br>Sosial PMKS                 | √                 | √           |
|    |          | Pembangunan Pusat<br>Bimbingan/Konseling bagi Eks<br>Penyandang Penyakit Sosial                          | Rp 1.550.000.000     | DINSOS  | Smart Society | Pusat<br>Bimbingan /<br>Konseling<br>PMKS                                 | Perancangan       | Pembangunan |
|    |          | Program Peningkatan<br>Keamanan dan Kenyamanan<br>Lingkungan   | Rp 213,195,059       | BAKESBANG<br>POL, Kecamatan,<br>Gampong, Masyarakat | Smart Society | Jumlah Forum<br>Pelaksanaan<br>Koordinasi<br>Penanganan<br>Konflik Sosial |                   | 2           |

| No  | Strategi  | Program/Inovasi  | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra                              | Dimensi                    | Indikator<br>Keberhasilan  | Target<br>Capaian |           |
|-----|---|--|----------------------|---|----------------------------|--|-------------------|-----------|
|     |   |  |                      |   |                            |  | 2019              | 2020      |
|     |   | Program peningkatan kewaspadaan Nasional di daerah   | Rp 54,556,950        | BAKESBANG POL, Perguruan Tinggi, OPD, Sekolah | <i>Society, Governance</i> | Pengembangan Sistem E-Rekom untuk Monitoring, Evaluasi dan pelaporan |                   | Prototype |
| 18. | Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan | Sosialisasi norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran kepada badan usaha              | Rp 71,650,000        | DAMKAR, Badan Usaha, Industri, Masyarakat     | <i>Smart Society</i>       | Jumlah Sosialisasi kepada Badan Usaha                                |                   | 3         |
|     |   | Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran kepada masyarakat dan siswa sekolah | Rp 253,000,000       | DAMKAR, Sekolah, OPD                          | <i>Smart Society</i>       | Jumlah Pelatihan kepada Masyarakat                                   |                   | 7         |
| 19. | Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana                               | Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran kepada gampong- gampong                                    | Rp 125,000,000       | DAMKAR, Aparat Gampong                        | <i>Smart Society</i>       | Jumlah Penyuluhan Kepada Masyarakat Gampong                          |                   | 5         |

| No  | Strategi  | Program/Inovasi   | Anggaran<br>(Rupiah) | Pelaksana/ Mitra                                  | Dimensi       | Indikator<br>Keberhasilan  | Target<br>Capaian |      |
|-----|---|---|----------------------|---|---------------|--|-------------------|------|
|     |   |   |                      |   |               |  | 2019              | 2020 |
|     |   | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran.   | Rp 2.753.344.514     | DAMKAR, Bappeda, BPKK, BPPD                       | Smart Society | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran               |                   | √    |
|     |   | Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam  | Rp 322,452,000       | BPBD, Kecamatan, Gampong Masyarakat               | Smart Society | Sosialisasi Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam |                   | √    |
| 20. | Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial | Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak | Rp 152,700,000       | DP3AP2KB,P2TP2A, Masyarakat kota Banda Aceh       | Smart Society | Jumlah Sosialisasi Kepada Masyarakat                                     |                   | 4    |
|     |   | Pemberdayaan generasi muda  | Rp 36,304,170        | Kecamatan Kuta Raja, Aparatur Gampong, Masyarakat | Smart Society | Pelaksanaan Kompetisi Olahraga   |                   | √    |



#### 4.2.2 Fase Program Jangka Menengah (2019-2024)

**Tabel 4.7** Fase Program Jangka Menengah (2019-2024)

| No | Strategi  | Program/Inovasi  | Anggaran         | Pelaksana/<br>Mitra          | Dimensi          | Indikator<br>Keberhasilan                       | Target Capaian         |      |      |       |      |      |
|----|---|--|------------------|------------------------------|------------------|---|------------------------|------|------|-------|------|------|
|    |   |  |                  |                              |                  |   | 2019                   | 2020 | 2021 | 2022  | 2023 | 2024 |
| 1  | Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data | Penyusunan dan Pengumpulan Data Statistik Daerah (Statistik Survey Sektoral)         | Rp 2,100,185,145 | DISKOM INFOTI, 44 OPD, PDAM, | Smart Governance | Publikasi Data Statistik Kota Banda Aceh (Buku) | √                      | √    | √    | √     |      |      |
|    |   | Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah (Statistik Forum 1 Data) |                  | DISKOM INFOTI, 44 OPD, PDAM, | Smart Governance | Persentase Pembaharuan Portal Open Data         | Sosialisasi Kepada OPD | 80 % | 90 % | 10 0% |      |      |

| No | Strategi   | Program/Inovasi   | Anggaran         | Pelaksana/<br>Mitra                                    | Dimensi          | Indikator<br>Keberhasilan                             | Target Capaian |      |      |      |      |      |
|----|--|---|------------------|--|------------------|---|----------------|------|------|------|------|------|
|    |  |   |                  |  |                  |   | 2019           | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|    |  | Pelaksanaan kerja sama pemanfaatan Data dengan Instansi/lembaga (Data Warehouse dan Integrasi Layanan ke Aplikasi lain dalam penyiapan API) | Rp 163,784,750   | DISDUK<br>CAPIL,<br>Diskomin<br>fotik,<br>Semua<br>OPD | Smart Governance | Penyiapan API   |                |      |      | √    |      |      |
|    |  | Penataan Dokumentasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil  | Rp 173,587,986   | DISDUK<br>CAPIL  | Smart Governance | Inprovisasi perkembangan aplikasi dan pembersihan KTP |                |      |      | √    |      |      |
| 2  | Mengkampanyekan cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan bertanggung jawab | Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi (Warnet Sehat)   | Rp 5,290,895,003 | DISKOM<br>INFOTIK<br>, OPD                             | Smart Governance | Pendataan Jumlah Warnet dan Game Online               | √              | √    | √    | √    |      |      |

| No | Strategi  | Program/Inovasi  | Anggaran       | Pelaksana/<br>Mitra                                      | Dimensi                 | Indikator<br>Keberhasilan   | Target Capaian |      |      |      |      |      |
|----|---|--|----------------|--|-------------------------|---|----------------|------|------|------|------|------|
|    |   |  |                |  |                         |   | 2019           | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 3  | Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan <i>stake holder</i> | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan <i>Smart City</i>                        |                | DISKOMI NFOTIK, Semua OPD                                | <i>Smart Governance</i> | Jumlah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dengan Dewan <i>Smart City</i> | 1              | 2    | 3    | 3    |      |      |
|    |   | Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi (E-Government)                  |                | DISKOMI NFOTIK, 44 OPD, PDAM                             | <i>Smart Governance</i> | Indeks SPBE Meningkat   | 2.50           | 2.75 | 3.00 | 3.30 |      |      |
|    |   | Pembuatan sistem monitoring pelaksanaan APBG                                 | Rp 200.000.000 | DPMG, DISKOMI NFOTIK, Bappeda, Gampong, Kecamatan, BPKK, | <i>Smart Governance</i> | Tahun Pengembangan  | √              | √    | √    | √    | √    | √    |
|    |   | Pembinaan Administrasi Pemerintahan Gampong (Monev Sistem Informasi Gampong) | Rp 181,600,000 | DPMG, Kecamatan, Inspektorat                             | <i>Smart Governance</i> | Jumlah Pembinaan Kepada Gampong   | 3              | 5    | 8    | 12   |      |      |

| No | Strategi | Program/Inovasi  | Anggaran         | Pelaksana/<br>Mitra                       | Dimensi             | Indikator<br>Keberhasilan  | Target Capaian |      |         |          |      |      |
|----|----------|--|------------------|---|---------------------|--|----------------|------|---------|----------|------|------|
|    |          |  |                  |   |                     |  | 2019           | 2020 | 2021    | 2022     | 2023 | 2024 |
|    |          | Pembangunan dan Pengoperasian SIAK secara Terpadu  | Rp 345,003,956   | DISDUK<br>CAPIL,<br>Diskomin<br>fotik     | Smart<br>Governance | Persentase pengoperasian SIAK  |                |      | 80<br>% | 10<br>0% |      |      |
|    |          | Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan (Dukungan percepatan pelayanan mengenai Kependudukan ke LP-LP rumah sakit dll, bahan2 dan peralatan termasuk KIA) | Rp 5,046,592,947 | DISDUK<br>CAPIL,<br>LP,<br>Rumah<br>Sakit | Smart<br>Governance | Persentase Penerapan layanan KIA di Kecamatan  |                |      | 85<br>% | 10<br>0% |      |      |
|    |          |  |                  | DISDUK<br>CAPIL,<br>LP,<br>Rumah<br>Sakit | Smart<br>Governance | Persentase Peningkatan Kepuasan masyarakat Terhadap pelayanan public bidang kependudukan |                |      | 10<br>% | 20<br>%  |      |      |
|    |          | Penataan Data Penduduk Lahir, mati, pindah, datang (LAMPID)  | Rp 418,960,684   | DISDUK<br>CAPIL                           | Smart<br>Governance | Pemutakhiran LAMPID secara berkala di Portal Open Data (Per Tahun)                       | √              | √    | √       | √        | √    | √    |

| No | Strategi  | Program/Inovasi  | Anggaran       | Pelaksana/<br>Mitra               | Dimensi          | Indikator<br>Keberhasilan                                | Target Capaian |      |      |      |      |      |
|----|---|--|----------------|-----------------------------------|------------------|--|----------------|------|------|------|------|------|
|    |   |  |                |                                   |                  |  | 2019           | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 4  | Pengoptimalan kinerja pengawasan internal   | Koordinasi Kerja sama Permasalahan Pencatatan Sipil                                  | Rp 251,692,059 | DISDUK CAPIL                      | Smart Governance | Jumlah Kegiatan Koordinasi Permasalahan Pencatatan Sipil |                |      |      | 3    |      |      |
|    |   | Peningkatan Pelayanan Publik (KPKS terkait DWH, dengan Rumah sakit, Klinik bersalin) | Rp 196,952,536 | DISDUK CAPIL, Rumah Sakit, Klinik | Smart Governance | Persentase Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat        |                |      |      | 20 % |      |      |
| 5  | Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan | Fasilitasi Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di pedesaan (PUEM)         | Rp 678,845,000 | DPMG, LKMS AL Mahirah             | Smart Economy    | Jumlah UMKM yang mendapatkan fasilitasi permodalan       | 10             | 10   | 10   | 30   |      |      |

| No | Strategi   | Program/Inovasi  | Anggaran          | Pelaksana/<br>Mitra  | Dimensi      | Indikator<br>Keberhasilan   | Target Capaian |      |      |      |      |      |
|----|--|--|-------------------|--|--------------|---|----------------|------|------|------|------|------|
|    |  |  |                   |  |              |   | 2019           | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 6  | Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang | Kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Ruang (APLIKASI SIMTARU) | Rp 4,147,050,000  | DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan, Bag. Administrasi Pembangunan | Smart Living | Jumlah Lokasi Terlaksananya Pengawasan Pemanfaatan Ruang dan Bangunan (Per Kecamatan) | 1              | 2    | 3    | 3    |      |      |
|    |  | Kegiatan Pembangunan Jalan                               | Rp 71,347,540.000 | DPUPR, Bag. Administrasi Pembangunan, Perkim, Kecamatan        | Smart Living | Jumlah Panjang Jalan Yang Dilakukan Peningkatan (Per Tahun)                           | 3 Km           | 6 Km | 5 Km | 5 Km |      |      |
| 7  | Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak  | Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Limbah      | Rp 10,922,875,000 | DPUPR, DLHK3, Perkim, PDAM, Kecamatan                          | Smart Living | Jumlah Kecamatan yang dibangun prasarana dan Sarana Air Limbah                        | 2              | 2    | 3    | 2    |      |      |

| No | Strategi | Program/Inovasi  | Anggaran          | Pelaksana/<br>Mitra                   | Dimensi      | Indikator<br>Keberhasilan   | Target Capaian |      |      |       |      |      |
|----|----------|--|-------------------|---------------------------------------|--------------|---|----------------|------|------|-------|------|------|
|    |          |  |                   |                                       |              |   | 2019           | 2020 | 2021 | 2022  | 2023 | 2024 |
|    |          | Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah | Rp 1,500,000,000  | DPUPR, DLHK3, PDAM, Perkim, Kecamatan | Smart Living | Persentase Panjang jaringan Distribusi Air Minum Yang dilakukan pemeliharaan      | 20 %           | 30 % | 30 % | 20 %  |      |      |
|    |          | Kegiatan Pengembangan Distribusi Air Minum                         | Rp 23,279,800,000 | DPUPR, DLHK3, PDAM, Kecamatan         | Smart Living | 2019-2022   |                |      |      |       |      |      |
|    |          | Kegiatan Rehabilitasi/ Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Minum | Rp 1,500,000,000  | DPUPR, DLHK3, PDAM, Kecamatan         | Smart Living | Persentase Pertambahan Jumlah Panjang jaringan Distribusi Air Minum Yang Dibangun | 1.5 %          | 3%   | 2%   | 1.5 % |      |      |
|    |          | Pemasangan sensor terkait sanitasi air                             | Rp 200,000,000    | PERKIM, DLHK3, Diskomin fotik, Desa   | Smart Living | Jumlah Titik Lokasi Pemasangan Sensor Sanitasi Air                                |                |      |      | 5     |      |      |

| No | Strategi  | Program/Inovasi   | Anggaran          | Pelaksana/<br>Mitra                   | Dimensi      | Indikator<br>Keberhasilan   | Target Capaian |        |        |        |      |      |
|----|---|---|-------------------|---------------------------------------|--------------|---|----------------|--------|--------|--------|------|------|
|    |   |   |                   |                                       |              |   | 2019           | 2020   | 2021   | 2022   | 2023 | 2024 |
|    |   | Pembuatan reservoir sebagai sarana pemanfaatan air hujan sebagai sumber daya air bersih | Rp 200,000,000    | PERKIM, DLHK3, Desa                   | Smart Living | Jumlah Titik Lokasi Pembuatan Reservoir yang terbangun                      |                |        |        | 2      |      |      |
| 8  | Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan. | Kegiatan mengendalikan Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai          | Rp 5,603,150,000  | DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan, BPPD | Smart Living | Jumlah Panjang Tanggul/Sungai Yang Dibangun                                 | > 1 Km         | > 2 Km | > 2 Km | > 2 Km |      |      |
|    |   | Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong                                   | Rp 49,565,000,000 | DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan       | Smart Living | Persentase Panjang Saluran Drainase/Gorong-gorong Yang Terbangun/Terelihara | 10 %           | 20 %   | 40 %   | 30 %   |      |      |



| No | Strategi | Program/Inovasi   | Anggaran          | Pelaksana/<br>Mitra                      | Dimensi      | Indikator<br>Keberhasilan   | Target Capaian |       |       |        |      |      |
|----|----------|---|-------------------|--|--------------|---|----------------|-------|-------|--------|------|------|
|    |          |   |                   |  |              |   | 2019           | 2020  | 2021  | 2022   | 2023 | 2024 |
|    |          | Kegiatan Sosialisasi Rencana Tata Ruang/Tata Kota             | Rp 445,400,000    | DPUPR<br>DLHK3,<br>Perkim,<br>Kecamatan  | Smart Living | Jumlah Lokasi Terlaksananya Sosialisasi Penataan Ruang dan Bangunan (Per Kecamatan) | 1              | 3     | 2     | 3      |      |      |
|    |          | Kegiatan Penataan Bangunan                                    | Rp 2,370,475,000  | DPUPR,<br>DLHK3,<br>Perkim,<br>Kecamatan | Smart Living | Persentase Bangunan Yang Tertata Sesuai Peruntukan                                  | > 5%           | > 10% | > 15% | > 20 % |      |      |
|    |          | Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Fisik Bangunan Umum | Rp142,376,023,000 | DPUPR,<br>Perkim,<br>Kecamatan           | Smart Living | Persentase Fasilitas Bangunan Umum, Gedung dan Bukan Bangunan Gedung yang dibangun  | > 10%          | > 20% | > 25% | > 45 % |      |      |

| No | Strategi | Program/Inovasi                                     | Anggaran          | Pelaksana/<br>Mitra                   | Dimensi      | Indikator<br>Keberhasilan  | Target Capaian |        |          |        |      |      |
|----|----------|---|-------------------|---------------------------------------|--------------|--|----------------|--------|----------|--------|------|------|
|    |          |   |                   |                                       |              |  | 2019           | 2020   | 2021     | 2022   | 2023 | 2024 |
|    |          | Pembuatan sistem informasi manajemen rusunawa       | Rp 50,000,000     | PERKIM, DPUPR, Disdukcapil, Kecamatan | Smart Living | Sistem informasi Manajemen Rusunawa  |                |        | √        |        |      |      |
|    |          | Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi | Rp 10,000,000,000 | DPUPR, DLHK3, Perkim, Kecamatan       | Smart Living | Jumlah panjang jaringan irigasi yang dilakukan pemeliharaan                          | > 3 Km         | > 4 Km | > 4.5 Km | > 5 Km |      |      |
|    |          | Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan      | Rp 5,000,000,000  | DISHUB, DPUPR, Perkim, Bappeda        | Smart Living | Jumlah Pelataran Kawasan Parkir Pendukung Keselamatan Lalu Lintas (Per Titik Lokasi) |                | 1      | 3        | 7      |      |      |

| No | Strategi   | Program/Inovasi   | Anggaran         | Pelaksana/<br>Mitra   | Dimensi       | Indikator<br>Keberhasilan                              | Target Capaian |      |      |      |      |      |
|----|--|---|------------------|---|---------------|--|----------------|------|------|------|------|------|
|    |  |   |                  |   |               |  | 2019           | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|    |  | Pemetaan terkait lokasi pemasangan sensor pada sungai-sungai kecil di Kota Banda Aceh | Rp 200,000,000   | PERKIM, Diskomin fotik, Bappeda, Lembaga yang Mengelola Sungai, | Smart Living  | Pemetaan Lokasi Sungai-Sungai Kecil di Kota Banda Aceh |                |      | √    |      |      |      |
| 9  | <i>Total Quality Management (TQM)</i> dan <i>Quality Assurance</i> pelayanan kesehatan | Pemetaan untuk kawasan penampung/tadah hujan  | Rp 200,000,000   | PERKIM, Bappedda  | Smart Living  | Pemetaan Kawasan Tadah Hujan                           |                |      | √    |      |      |      |
| 10 | Penguatan sosialisasi qanun dan penyuluhan agama islam menggunakan pendekatan TIK      | Penyebarluasan Informasi yang Bersifat Penyuluhan Bagi Masyarakat                     | Rp 2,052,974,813 | DISKOMI NFOTIK, Komunitas Masyarakat                            | Smart Society | Lomba Kelompok Informasi Gampong                       | √              | √    | √    | √    |      |      |
|    |  | Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi                                   | Rp 482,077,068   | DISKOMI NFOTIK, Wartawan  | Smart Society | Pelaksanaan Pelatihan Pers                             | √              | √    | √    | √    |      |      |

| No | Strategi  | Program/Inovasi   | Anggaran       | Pelaksana/<br>Mitra                             | Dimensi             | Indikator<br>Keberhasilan                               | Target Capaian |        |        |        |        |        |
|----|---|---|----------------|---|---------------------|---|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |   |   |                |   |                     |   | 2019           | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   |
| 11 | Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif             | Panic Button yang terhubung ke Satpol PP atau Polisi untuk Perempuan Di tempat sepi atau mengancam keamanan perempuan | Rp 500,000,000 | DP3AP2K, Diskomin fotik, Satpol PP & WH, Polisi | Smart Society       | Aplikasi Early Warning Keamanan Perempuan               |                |        | √      |        |        |        |
| 12 | Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)                                  | Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan  | Rp 570,569,672 | BAKESBANG POL                                   | Smart Society       | Jumlah Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial | 1 Kali         | 2 Kali | 4 Kali | 3 Kali | 3 Kali | 5 Kali |
| 13 | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP | Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem pendidikan berbasis teknologi                         | Rp 11,355,750  | DISDIKBUD, Diskomin fotik, Sekolah              | Smart Society       | Jumlah Sosialisasi                                      |                |        | 6 Kali |        |        |        |
|    |   | Penyediaan Infrastruktur Digital ke seluruh sekolah   | Rp 80,000,000  | DISKOMI NFOTIK, DISDIKBUD                       | Society, Governance | Jumlah Sekolah yang menerima infrastruktur digital      |                |        | 1      | 3      | 4      | 10     |

| No | Strategi  | Program/Inovasi   | Anggaran          | Pelaksana/<br>Mitra   | Dimensi           | Indikator<br>Keberhasilan                          | Target Capaian |      |        |      |      |      |
|----|---|---|-------------------|-----------------------|-------------------|--|----------------|------|--------|------|------|------|
|    |   |   |                   |                       |                   |  | 2019           | 2020 | 2021   | 2022 | 2023 | 2024 |
|    |   | Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem informasi manajemen sekolah dan | Rp 5,677,875      | DISDIKB UD, Sekolah   | Smart Society     | Jumlah Sosialisasi                                 |                |      | 6 Kali |      |      |      |
| 14 | Menyediakan RTH publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang. | Kegiatan penataan RTH   | Rp 88,951,550,317 | DPUPR, DLHK3          | Smart Environment | Jumlah Ruang Terbuka Hijau Perkotaan yang tersedia | 1              | 2    | 2      | 2    |      |      |
| 15 | Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan.              | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan (Monev E-berindah)                         | Rp 450,000,000    | DLHK3, Diskomin fotik | Smart Environment | Tahun Pengembangan                                 | √              | √    | √      | √    |      |      |

#### 4.2.3 Fase Program Jangka Panjang (2019-2029)

**Tabel 4.8** Fase Jangka Panjang (2019-2029)

| No. | Strategi  | Program/Inovasi   | Anggaran       | Indikator Keberhasilan  | Pelaksana | Mitra   | Dimensi          | Tahun     |
|-----|---|---|----------------|---|-----------|---|------------------|-----------|
| 1   | Peningkatan kualitas layanan publik   | Pembuatan kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong | Rp 400,000,000 | Tersusunnya kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong | DPMG,     | DISKOMINFO TIK, Bappeda, Gampong, Kecamatan, BPKK | Smart Governance | 2025-2029 |
| 2   | Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan. | Pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen rusunawa   | Rp 100,000,000 | Tersedianya fitur pendukung baru                                      | PERKIM,   | DPUPR, Disdukcapil, Kecamatan                     | Smart Living     | 2023-2029 |

|   |  |   |                     |  |               |  |              |           |
|---|--|---|---------------------|--|---------------|--|--------------|-----------|
| 3 | Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang | Integrasi :<br>a. Sistem Informasi Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIKNAP)<br>b. E-Logistik Obat<br>c. E-Health (pelayanan puskesmas) (2017)<br>d. Sidadu (sistem data terpadu) (2019)<br>e. SPINAKES (Sistem Pengendalian Data Kesehatan) (2017)<br>f. PSC (Public Health Center) (mulai 2018) | Rp<br>350,000,000   | Terintegrasinya Seluruh Layanan                          | DINKES,       | PUSK,<br>Kementrian Kesehatan,<br>DISKOMINFO TIK | Smart Living | 2021-2029 |
| 4 | Total Quality Management (TQM) dan Quality Assurance pelayanan kesehatan                                   | Pengadaan mobil <i>ambulance</i> untuk gawat darurat  | Rp<br>1.220.000.000 | Jumlah Ambulance Gawat Darurat                           | RSUD Meuraxa, | Dinkes   | Smart Living | 2025-2029 |
|   |  | Implementasi Fast UGD   | Rp<br>700,000,000   | Terintegrasinya UGD antar Rumah Sakit di Kota Banda Aceh | RSUD Meuraxa, | DISKOMINFO TIK, Rumah Sakit, Puskesmas           | Smart Living | 2025-2029 |
|   |  | Aplikasi Konseling langsung dengan Psikolog   | Rp<br>100.000.000   | Tersedianya Aplikasi Konseling dengan psikolog           | DP3AP2KB,     | DISKOMINFO TIK                                   | Smart Living | 2025-2029 |

|   |   |  |                  |   |                          |  |                        |           |
|---|---|--|------------------|---|--------------------------|--|------------------------|-----------|
| 5 | Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.               | Pengembangan dan pemeliharaan sensor pada sungai-sungai kecil di Kota Banda Aceh | Rp 250,000,000   | Jumlah titik pemasangan sensor                        | PERKIM,                  | DLHK3, DISKOMINFO TIK, Kecamatan                             | Smart Living           | 2023-2029 |
|   |   | Pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana penampung/tadah hujan             | Rp 500,000,000   | Tersedianya peta kawasan penampung tadah hujan        | PERKIM,                  | DLHK3, Kecamatan   | Smart Living           | 2023-2029 |
| 6 | Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi E-Learning bagi anak usia dini, SD, SMP | Penyediaan Infrastruktur Digital ke seluruh sekolah                              | Rp 2.000.000.000 | Jumlah Sekolah Yang Menyediakan Infrastruktur Digital | DISKOMINFO TIK,          | DISDIKBUD  | Society, Smart Governa | 2025-2029 |
|   |   | Penambahan fitur dan konten di sistem Pendidikan Berbasis Teknologi              | Rp 70.000.000    | Pengembangan Sistem                                   | DISDIKBUD, Diskominfotik | Perguruan Tinggi, Komunitas Animasi (DILO),                  | Smart Society          | 2025-2029 |
|   |   | Penambahan fitur dan konten di Sistem Informasi Manajemen Sekolah                | Rp 70.000.000    | Pengembangan Sistem                                   | DISDIKBUD, Diskominfotik | DISKOMINFO TIK, Perguruan Tinggi, Komunitas Perangkat Lunak, | Smart Society          | 2025-2029 |



|   |   |   |                     |                                       |       |   |                      |           |
|---|---|---|---------------------|---------------------------------------|-------|---|----------------------|-----------|
| 7 | Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan.                        | Berindah (Bersih, Indah dalam bingkai Syariah )       | Rp<br>2.000.000.000 | Pengembangan Sistem                   | DLHK3 | Diskominfo, Bappeda, BPKK, DPUPR, Perkim, Sekda,    | Smart Environment    | 2019-2029 |
| 8 | Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana                                   | Pengadaan Sensor tinggi air untuk daerah rawan banjir | Rp<br>800,000,000   | Jumlah Titik Lokasi Pemasangan Sensor | BPBD  | PERKIM,   | Society, Environment | 2021-2029 |
|   |   | Digitalisasi Peta Rawan Bencana                       |                     | Peta Digital Rawan Bencana            | BPBD  | Bappeda, DISKOMINFO TIK, Badan Informasi Geospasial | Society, Environment |           |
| 9 | Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif | Aplikasi "Shortest Path" Jalur Evakuasi Bencana       |                     | Aplikasi Jaur Evakuasi Bencana        | BPBD  | DISKOMINFO TIK, Bappeda, Badan Informasi Geospasial | Smart Society        |           |

### 4.3 Quick Win

Dalam jangka pendek di tahun 2019-2020, pemerintah Kota Banda Aceh menetapkan program “Berindah” (Bersih, Indah dalam Bingkai Syariah) sebagai *Quick Win* pembangunan *Smart City*. Program ini memiliki dampak secara langsung kepada keindahan dan kebersihan Kota Banda Aceh yang masuk ke dalam 6 (enam) dimensi *Smart City* Banda Aceh.

**Tabel 4.9** *Quick Win Smart City* Banda Aceh

| BERINDAH                                   |   |
|--|---|
| Butir Pengisian Formulir                   | Penjelasan  |
| 1. Nama Singkat Inovasi                    | BERINDAH (Bersih, Indah dan Bersyari’ah )   |
| 2. Penjelasan Singkat                      | Terwujudnya Pengelolaan lingkungan yang baik dan berkelanjutan merupakan salah satu parameter dan tolak ukur keberhasilan kota dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Banda Aceh. Berdasarkan target Kota Banda Aceh menjadi Kota Adipura setiap tahunnya, maka di perlukan langkah preventif dan partisipatif untuk dapat memonitoring kebersihan dan keindahan kota. Misi yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah terwujud nya pelayanan kebersihan dan keindahan yang partisipatif dan komunikatif |
| 3. Status Saat Ini                         | <i>Tools</i> yang digunakan dalam program ini sudah berjalan tapi masih belum saling terintegrasi dan perlu dilakukan pengembangan <i>Tools</i> (aplikasi yang mendukung) . Proses di lapangan sudah berjalan   |
| 4. Manfaat dari Inovasi                    | Terwujudnya lingkungan bersih dan indah bagi masyarakat kota Banda Aceh sebagai bagian menjalankan syari’at Islam   |
| 5. Keunikan/Kreativitas                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan semua dimensi <i>Smart City</i> Banda Aceh</li> <li>- Mengintegrasikan seluruh layanan kebersihan untuk menyediakan data secara real time</li> </ul>  |
| 6. Kemitraan                               | Masyarakat, Relawan, Komunitas Ojek Online, Pemko Banda Aceh  |
| 7. Potensi untuk Pengembangan Lebih Lanjut | Integrasi semua layanan yang berhubungan dengan bersih dan indah dan melibatkan stakeholder lain, pengembangan <i>tools</i> yang ada, penerapan teknologi berbasis IoT  |
| 8. Strategi Menjaga Keberlangsungan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Dewan <i>Smart City</i> dan Tim Pelaksana</li> <li>2. Melakukan <i>review</i> secara rutin membahas program dengan Dewan <i>Smart City</i></li> <li>3. Koordinasi dan menyamakan persepsi dengan Stakeholder</li> <li>4. Pengembangan layanan dan <i>tools</i> berdasarkan hasil <i>review</i></li> <li>5. Melakukan sosialisasi dan launching program kepada masyarakat</li> </ol>   |
| 9. Sumber Daya yang Digunakan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan <i>Smart City</i></li> <li>- Tim Pelaksana <i>Smart City</i></li> </ul>  |

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
|                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat/Relawan</li> <li>- Admin/Operator Layanan</li> <li>- Stakeholders</li> </ul>  |
| 10. Analisis Resiko                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program membutuhkan komitmen bersama antara seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi secara rutin untuk menyamakan persepsi</li> <li>- Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus menangani layanan-layanan</li> <li>- Membutuhkan tenaga IT <i>Programmer</i> yang dikhususkan untuk memprioritaskan layanan-layanan program</li> </ul>  |
| 11. Indikator Keberhasilan            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya Sistem Penyajian foto dan laporan Monev Kebersihan dan Keindahan Kota secara digital</li> <li>- Menambah Jumlah lokasi titik pantau/ bulan dan jenis lokasi yang dipantau</li> <li>- Keterlibatan stakeholder/pihak swasta yang mendukung program</li> <li>- Mendapatkan penghargaan Adipura</li> </ul>  |
| 12. Dimensi <i>Smart City</i> dan OPD | <p><b>Dimensi <i>Smart City</i></b><br/> <b><i>Smart Governance</i></b><br/> Mengontrol kinerja aparatur dan meningkatkan monitoring dan evaluasi tentang kebersihan dan keindahan kota</p> <p><b><i>Smart Branding</i></b><br/> Menata wajah kota tetap bersih dan indah sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Islam</p> <p><b><i>Smart Economy</i></b><br/> Membangun industri kreatif dari pengolahan sampah yang bernilai ekonomis</p> <p><b><i>Smart Living</i></b><br/> Menjaga pola hidup bersih agar tercipta lingkungan sehat bebas penyakit dan keamanan dengan penerangan yang bagus</p> <p><b><i>Smart Society</i></b><br/> Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peduli dengan lingkungan sekitar</p> <p><b><i>Smart Environment</i></b><br/> Protecting lingkungan dengan penghijauan, memonitoring kebersihan dan keindahan Kota Banda Aceh</p> <p><b>OPD</b><br/> DLKH3<br/> Kominfotik<br/> Sekretariat (Sekdako)</p> |

|                            |  |
|----------------------------|--|
|                            | BAA/BKPSDM<br>BPKK<br>Dinas Pariwisata<br>Dinas Kesehatan<br>Dinas PUPR<br>Kecamatan<br><br><b>Stakeholder</b><br>Geuchik Gampong<br>Pengusaha<br>Forum Kolaborasi Komunitas<br>BUMN<br>Media Masa |
| 13. Layanan yang Berkaitan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- E-Berindah</li> <li>- E-LPJU</li> <li>- E-Tree</li> <li>- Bank Sampah</li> <li>- Hutan Kota</li> <li>- E-Tanam</li> <li>- Jakstrada</li> </ul>            |

Terwujudnya Pengelolaan lingkungan yang baik dan berkelanjutan merupakan salah satu parameter dan tolak ukur keberhasilan kota dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Banda Aceh. Dalam proses pengelolaan lingkungan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) perlu dilakukan Monitoring dan Evaluasi (monev) terhadap kualitas lingkungan yang diinginkan terutama pada sektor kebersihan dan keindahan kota.

Untuk mendukung Quick Win ini di akan di topang oleh beberapa *tools* di antaranya E-Berindah, E-Tree, E-LPJU, Bank Sampah, hutan kota BNI Tibang, E-Tanam dan Jakstrada. Dalam pelaksanaan monev yang dilakukan Tim Monev DLHK3 tentunya masih perlu peningkatan sistem kerja melalui penggunaan aplikasi “E-Berindah” yang dilakukan secara elektronik dan bersifat *Co-Create* dengan masyarakat dan pihak swasta. Diharapkan dengan aplikasi E-Berindah dapat memudahkan pimpinan DLHK3 memonitoring gambaran kebersihan dan keindahan kota (*Smart Environment*), mengontrol kinerja aparatur (*Smart Governance*) dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk peduli lingkungan sekitarnya (*Smart Society* dan *Smart Living*) yang tentunya akan berpengaruh pada wajah kota (*Smart Branding*) walaupun pemerintah tetap menggabungkan *rewards* (akan dikembangkan sistem *cashless*) kepada masyarakat yang terlibat aktif (*Smart Economy*). Dengan masuknya E-Berindah pada program *Quick Win Smart City* Banda Aceh untuk itu perlu dilakukan improvisasi aplikasi *existing* yang telah diimplementasikan dan melibatkan beberapa OPD, masyarakat, perbankan dan *stakeholder*

Dengan menggunakan aplikasi tersebut, masyarakat atau relawan dapat langsung melakukan monitoring kebersihan dan keindahan sejumlah fasilitas atau ruang publik seperti jalan, halte, drainase, sungai, taman, dan TPS. Aplikasi tersebut telah tersedia dan dapat di unduh di Google Playstore.

Program berindah quickwin Kota Banda Aceh tersebut juga bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah dilakukan oleh Komunitas Sahabat Masjid Bersih. Komunitas Sahabat Masjid Bersih yang beranggotakan 5 orang dan 10 relawan, untuk membersihkan masjid/musholla terutama di toilet dan tempat wudhu sehingga relawan di Sahabat Masjid Bersih. Termasuk juga dengan komunitas lainnya keterkaitan dengan keindahan dan kebersihan kota seperti ada komunitas yang rutin membersihkan sampah-sampah di perairan Kota Banda Aceh.

Dalam pengolahan sampah juga ada beberapa teknologi yang bisa diterapkan dan sudah dilakukan penelitian hal terkait di Universitas Syiah Kuala termasuk terkait pemisahan sampah plastik juga terkait komposit serbuk kayu dan plastik daur ulang: Teknologi Alternatif Pemanfaatan Limbah Kayu dan Plastik. Karena sifat dan karakteristiknya yang unik, kayu merupakan bahan yang paling banyak digunakan untuk keperluan konstruksi. Kebutuhan kayu yang terus meningkat dan potensi hutan yang terus berkurang menuntut penggunaan kayu secara efisien dan bijaksana, antara lain dengan memanfaatkan limbah berupa serbuk kayu menjadi produk yang bermanfaat. Di lain pihak, seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan plastik terus meningkat. Sebagai konsekuensinya, peningkatan limbah plastikpun tidak terelakkan. Limbah plastik merupakan bahan yang tidak dapat terdekomposisi oleh mikroorganisme pengurai (non biodegradable), sehingga penumpukannya di alam dikhawatirkan akan menimbulkan masalah lingkungan.

Pembuatan produk komposit serbuk kayu dan plastik daur ulang merupakan salah satu alternatif pemanfaatan limbah kayu dan plastik, dalam rangka meningkatkan efisiensi pemanfaatan kayu, mengurangi pembebanan lingkungan terhadap limbah plastik serta menghasilkan produk-produk inovatif sebagai bahan bangunan pengganti kayu.

Hingga akhirnya sampah-sampah yang dihasilkan bisa dimanfaatkan kembali dan bisa diolah untuk energy yang bisa berguna bagi Kota Banda Aceh dan masyarakat.



**Gambar 4.2** Dimensi *Smart City* yang Terkait Program Berindah

**Tabel 4.10** Tahapan (*Milestones*) Dan Kegiatan *Quick Win Smart City* Kota Banda Aceh

| TAHAPAN (MILESTONES) DAN KEGIATAN <i>QUICK WIN SMART CITY</i> KOTA BANDA ACEH |   |   |  |                           |
|---|---|---|--|---------------------------|
| NO  | TAHAPAN/<br>MILESTONES  | KEGIATAN  | OUTPUT   | WAKTU                     |
| <b>I</b>  | <b>Jangka “Quick” (s.d November Tahun 2019)</b>                               |   |  |                           |
|   | Tujuan 1. Pengembangan tools untuk Berindah yang mudah, efisien dan akuntabel |   |  |                           |
| 1   | Pendataan tools/aplikasi yang berhubungan dengan program berindah             | Melaksanakan rapat koordinasi dengan DLKH3 dan Kominfotik | Daftar tools/aplikasi existing yang sudah berjalan | Minggu III September 2019 |

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
| 2 | Identifikasi kendala/masalah terhadap proses bisnis sebelumnya     | Koordinasi dengan berbagai stakeholder  | Adanya dukungan, saran dan tanggapan dari berbagai stakeholder  | Minggu III September 2019                               |
| 3 | Koordinasi dan membangun persepsi bersama dengan stakeholder       | Melaksanakan wawancara dengan stakeholder internal (Tim Monev) tentang kendala sistem monitoring kebersihan dan keindahan Kota Banda Aceh saat ini  | Daftar kendala-kendala yang dihadapi saat ini   | Minggu III September 2019                               |
| 4 | Konsolidasi data lokasi dan indikator penilaian pemantauan         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan rapat merumuskan dan menetapkan lokasi dan indikator temuan</li> <li>2. Contoh panduan pemotretan sesuai indikator</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data lokasi titik pantau monev dan indikatornya</li> <li>2. Tersusunnya Contoh panduan pemotretan/ foto temuan monev sesuai indikator</li> </ol>                | Minggu III September 2019                               |
| 5 | Pengembangan layanan aplikasi yang ada sesuai dengan proses bisnis | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perancangan sistem</li> <li>2. Menyusun aturan aplikasi dan surat tugas/keterangan relawan</li> <li>3. Berkoordinasi dengan Diskominfo terhadap aplikasi existing</li> <li>4. Pengembangan aplikasi e-berindah</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya alur proses aplikasi</li> <li>2. Tersedianya Format aturan dan surat tugas relawan</li> <li>3. Tersedianya aplikasi E-Berindah Versi 2.0</li> </ol> | Minggu IV September 2019 s/d Minggu ke III Oktober 2019 |
| 6 | Membentuk tim edukasi bekerjasama dengan                           | Rapat koordinasi terkait materi edukasi   | Materi edukasi  | Minggu IV September                                     |

|  |   |   |  |  |
|--|---|---|--|--|
|  | Universitas Syiah Kuala   |   |  | 2019 s/d Minggu ke III Oktober 2019            |
| 6  | Review proses bisnis yang telah dibuat  | 1. Melaksanakan rapat review terkait proses bisnis yang telah dilaksanakan melibatkan beberapa dinas terkait termasuk akademisi                           | Adanya saran, tanggapan dan masukan  | Minggu IV Oktober 2018                         |
| <b>Jangka Pendek (November 2019 s.d November Tahun 2010)</b> |   |   |  |  |
| 7  | Integrasi beberapa layanan aplikasi terkait berindah                                | Mengintegrasikan beberapa aplikasi terkait berindah   | Terintegrasi beberapa aplikasi terkait berindah yaitu E-Berindah, E-LPJU, E-Tree, Bank Sampah, Hutan Kota, E-Tanam dan Jakstrada | Minggu I November 2019 s/d Minggu I April 2020 |
| 8  | Sosialisasi dan <i>launching</i> layanan aplikasi kepada masyarakat dan stakeholder | 1. Persiapan <i>launching</i> (tempat, undangan, perlengkapan, konsumsi dll)<br><br>2. Melaksanakan <i>Launching</i> melalui talkshow & training aplikasi | Tersosialisasi layanan aplikasi terkait Berindah kepada khalayak umum dan adanya daftar keanggotaan relawan                      | Minggu II April 2020                           |
| 9  | Pengembangan layanan terkait bersih indah masjid                                    | Perlombaan masjid dan mushalla bersih dan indah   | Masjid dan Mushalla yang bersih dan indah  | Minggu II April 2020                           |



|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
| 10   | Pembuatan aplikasi berindah berbasis DSS dari integrasi aplikasi yang ada              | Membentuk Tim dan merancang bangun dan integrasi semua aplikasi Berindah menjadi dashboard berbasis DSS  | Aplikasi berindah berbasis DSS   | Minggu II April 2020 – Minggu I Juli 2020       |
| 11   | Implementasi IOT untuk berindah  | Menginstalasi perangkat IOT untuk mendeteksi terkait sampah, kelembaban, debu halus dan lainnya  | Terpasangnya perangkat IOT di beberapa titik   | Minggu II Juli 2020                             |
| 12   | Evaluasi Berindah dan pengembangan proses bisnis dan tools                             | Melaksanakan wawancara pada tim pemantau dan masyarakat mendapatkan Feed Back Stake holder terhadap keindahan dan kebersihan kota dan melakukan update terkait masukan-masukan | Tersedia informasi pandangan dan komentar tim monev terhadap hasil uji coba implementasi program Berindah dan tools yang terupdate versi terbaru | Minggu III Juli 2020 s/d Minggu I November 2020 |
| <b>II Jangka Menengah (Juli s.d Akhir Tahun 2024)</b>  |  |  |  |   |
| Tujuan 1 : Terjalinnnya kerjasama antar masyarakat dan lembaga swasta sebagai mitra/donatur kegiatan monev melalui “Sistem Reward”                 |  |  |  |   |
| 13   | Penyempurnaan tools terkair berindah untuk sponsor dan sistem reward berbasis cashless | 1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur sponsorship<br>2. Membangun kelengkapan fitur sponsorship dan pendukungnya serta sistem reward berbasis cashless                     | Tersedianya aplikasi dilengkapi fitur bonus sponsorship  | Minggu II November 2020                         |
| Tujuan 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan menjaga kebersihan dan keindahan kota melalui upaya keterlibatan banyak pihak pada kegiatan monev |  |  |  |   |

|  |   |  |   |                          |
|--|---|--|---|--------------------------|
| 14   | Jalin kerjasama<br>Patnership/sponsorship                           | 1. Menyiapkan proposal dan format MoU partnership/sponsorship<br><br>2. Mengundang stakeholder untuk bergabung dalam program Berindah Kota Banda Aceh<br><br>3. Membagi anggota tim untuk koordinasi pada masing-masing calon sponsorship untuk menidaklanjuti proposal dan MoU. | Surat Dukungan sponsorship dan Form/ MoU kerjasama dengan sponsorship | Minggu II<br>2020 – 2024 |
| 15   | Penerapan teknologi untuk pemisahan sampah plastik                  | Intalasi teknologi pemisahan sampah plastik bekerjasama dengan <i>stakeholder</i> di beberapa titik  | Sampah plastik sudah terpisahkan                                      | 2020 – 2024              |
| 16   | Sinkronisasi layanan berindah dengan <i>Call Center</i> dan suwarga | 1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur sinkronisasi <i>call center</i> dan suwarga<br>2. Penyesuaian <i>tools</i> berindah  | Integrasi layanan Berindah dengan <i>call center</i>                  | 2020-2024                |
| III  | Jangka Panjang(2024 - 2029)   |  |   |                          |
| Tujuan : Adanya keberlanjutan sistem monev melalui upaya promosi terus menerus dan berinprovisasi sesuai perkembangan terkait program Berindah |   |  |   |                          |

|    |  |  |   |           |
|----|--|--|---|-----------|
| 17 | Lanjutan jalin kerjasama <i>partnership/ sponsorship</i> lainnya                         | Lanjutan Jalin Kerjasama <i>Partnership (sponsorship)</i> lainnya melalui promosi via media koran, radio dan humas dan menghubungi intensif sponsor lainnya            | Bertambahnya MoU kerjasama dengan <i>sponsorship</i>    | 2024-2029 |
| 18 | Penambahan fungsi <i>image processing</i> untuk megolah data terkait gambar dari relawan | 1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur<br>2. Membangun kelengkapan fitur aplikasi   | Aplikasi Berindah berbasis <i>image processing</i>      | 2024-2029 |
| 19 | Penambahan fitur yang memuat variable penilaian adipura                                  | 1. Menyusun rancangan penyempurnaan fitur sinkronisasi penilaian adipura<br>2. Membangun kelengkapan fitur penilaian adipura dan pendukungnya di aplikasi DSS berindah | Aplikasi Berindah sinkronisasi penilaian gampong bersih | 2024-2029 |
| 20 | Pengolahan sampah menjadi energi   | Kerjasama dengan <i>stakeholder</i> untuk mengubah sampah menjadi energi   | Energi yang dihasilkan oleh sampah                      | 2024-2029 |
| 21 | Sosialisasi dan edukasi ke masyarakat  | Kerjasama dengan seluruh stakeholder untuk sosialisasi dan edukasi ke masyarakat tentang bersih dan indah  | Banda Aceh yang bersih, indah dan Bersyariah            | 2024-2029 |

## V. PENUTUP

Kota Banda Aceh telah mulai melakukan persiapan dalam rangka Gerakan Menuju 100 *Smart City* yang dicanangkan oleh Kementerian Kominfo guna melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Daerah Pintar. Dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki Kota Banda Aceh, baik itu dari segi infrastruktur serta SDM, pemerintah Kota Banda Aceh dan tim terkait telah mengembangkan visi, strategi dan prioritas menuju Banda Aceh *Smart City*. Pembangunan prioritas Banda Aceh *Smart City* meliputi enam dimensi, yaitu tata kelola pemerintahan (*governance*), penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah (*branding*), tata kelola perekonomian (*economy*), peningkatan kelayakan taraf hidup masyarakat (*living*), ekosistem sosial masyarakat (*social*), serta pengelolaan lingkungan (*environment*). Namun, program pembangunan harus tetap sejalan dengan syari'ah Islam, mengingat nilai-nilai Islam merupakan keluhuran yang dijunjung tinggi di Kota Banda Aceh sejak lama. Besar harapan, segala inovasi yang dirancang akan menjadi solusi yang signifikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Sehingga pemerintah dapat memberikan layanan kepada publik dengan menyediakan lingkungan tempat tinggal yang berkelanjutan, layak serta meningkatkan daya saing daerah.

Dalam mewujudkannya Banda Aceh *Smart City*, pemerintah Kota Banda Aceh tidak bisa bekerja sendiri. Diperlukan integrasi dan kolaboratif antar sektor, baik itu dari pihak pemerintah, masyarakat maupun swasta. Diperlukan penyesuaian persepsi dan sinkronisasi untuk mewujudkan kepentingan bersama. Dengan demikian pengembangan *Smart City* bisa menjadi efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif. Berbagai akselerasi pembangunan merupakan komitmen bersama seluruh pelaku pembangunan di Kota Banda Aceh sesuai dengan visi *Smart City* Banda Aceh, yaitu **Menjadi Kota Pintar Islami yang Inovatif dan Kompetitif**.

Proses pembangunan menuju Banda Aceh *Smart City* masih sangat panjang. Kepala daerah, Dewan *Smart City* dan Tim Teknis berkomitmen untuk mewujudkan *Master Plan Smart City* dalam implementasi, maupun monitoring dan evaluasi sehingga akan berjalan dengan sistematis dan berkelanjutan. Pembangunan *Smart City* merupakan usaha yang kontinu dan bertahap, maka dalam pengembangannya akan secara dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi setiap tahun terhadap rancangan yang telah dibuat dan perubahan tersebut akan dikuatkan dengan Peraturan Walikota.